



**PENGARUH KEBIASAAN MENYONTOK TERHADAP
MOTIVASI DAN SIKAP KEMANDIRIAN BELAJAR
PESERTA DIDIK DI KELAS VIII
SMP NEGERI 5 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

FEBRIANTI MARISSA
NIM.170101037

Pembimbing :

1. Dr. Muh. Anis, M. Hum
2. Irmayanti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Febrianti Marissa
NIM	: 170101037
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 28 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Febrianti Marissa

NIM: 170101037

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Kebiasaan Menyontek Terhadap Motivasi dan Sikap Kemandirian Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai yang ditulis oleh Febrianti Marissa Nomor Induk Mahasiswa 170101037, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 20 Agustus 2021 M bertepatan dengan 11 Muharram 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Pembimbing I	(.....)
Irmayanti, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Febrianti Marissa, *Pengaruh Kebiasaan Menyontek Terhadap Motivasi dan Sikap Kemandirian Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai*, Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

Penelitian ini terkait dengan kebiasaan menyontek, motivasi belajar dan kemandirian belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Sinjai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi dan sikap kemandirian belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* dan menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai, dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket atau kuesioner dan dokumen. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Kemudian hasil menunjukkan terdapat pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi dan sikap kemandirian belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai. Hasil uji regresi sederhana di peroleh nilai signifikasi sebesar 0,000, nilai signifikasi yang di peroleh tersebut lebih kecil dari α ($0,000 > 0,05$). Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi dan sikap kemandirian belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai. Hasil uji T dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan $T_{hit} = 39,949 > T_{table} =$

1,986, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai. Sedangkan ada variabel ke dua dari hasil uji T menggunakan SPSS 25 menunjukkan $T_{hit} = 5,689 > T_{table} = 1,986$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan menyontek terhadap sikap kemandirian belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai.

Kata Kunci: Kebiasaan Menyontek, Motivasi, Kemandirian Belajar.

ABSTRACT

Febrianti Marissa, The Influence of Cheating Habits on the Motivation and Attitude of Independent Learning of Students in Class VIII of SMP Negeri 5 Sinjai, Thesis. Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2021.

This research is related to the habit of cheating, learning motivation and learning independence of students at SMP Negeri 5 Sinjai. This study aims to determine the effect of the habit of cheating on the motivation and attitude of independent learning of students in class VIII SMP Negeri 5 Sinjai. The type of research used is ex post facto research and uses a quantitative approach, the population of this study is all students of class VIII SMP Negeri 5 Sinjai, with proportional random sampling technique. The data collection methods used by researchers are questionnaires or questionnaires and documents. While the analysis used in this research is descriptive analysis. Then the results show that there is an influence of the habit of cheating on the motivation and attitude of independent learning of students in class VIII of SMP Negeri 5 Sinjai. The results of the simple regression test obtained a significance value of 0.000, the significance value obtained was smaller than ($0.000 > 0.05$). So it can be concluded that there is an influence of the habit of cheating on the motivation and attitude of independent learning of students in class VIII of SMP Negeri 5 Sinjai. The results of the T test using SPSS 25 showed that $T_{hit} = 39,949 > T_{table} = 1,986$, so it can be concluded that there is an influence of cheating habits on the

learning motivation of students in class VIII of SMP Negeri 5 Sinjai. Meanwhile, there is a second variable from the results of the T test using SPSS 25 showing $T_{hit} = 5.689 > T_{table} = 1.986$. So it can be concluded that there is an influence of the habit of cheating on the attitude of learning independence of students in class VIII of SMP Negeri 5 Sinjai.

Keywords: Cheating Habits, Motivation, Independent Learning.

المستخلص

فبرينتي مرسي. تأثير سلوك الغش على دفعية التعليم و مستقل بنفس التلاميذ في الصف الثامن مدرسة المتوسطة الحكومة العامة الخامسة سنجائي. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم الدراسة الإسلامية كلية التربية وعلوم التربوي جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، 2021.

والتحق البحث بسلوك الغش التلاميذ ودفعية تعليمهم ومستقل بنفسهم عند عملية التعليم في مدرسة المتوسطة الحكومة العامة الخامسة سنجائي. وهدف البحث لمعرفة تأثير سلوك الغش على دفعية التعليم و مستقل بنفس التلاميذ في الصف الثامن مدرسة المتوسطة الحكومة العامة الخامسة سنجائي.

واستخدمت الباحثة دراسة بعد الوقائع بمدخل الكمي ومجتمع البحث فيه كل التلميذ من الصف الثامن مدرسة المتوسطة الحكومة العامة الخامسة سنجائي واسلوب اختيار عينة البحث بأسلوب متناسبي العشوائية وأما أسلوب جمع البيانات باستخدام الاستبانة والوثائق. وأما تحليل مستخدم فيه بتحليل الوصفي.

وبناء على نتائج البحث عرفت الباحثة أن يوجد في البحث تأثير سلوك الغش على دفعية التعليم و مستقل بنفس التلاميذ في الصف الثامن مدرسة المتوسطة الحكومة العامة الخامسة سنجائي. بناء على نتيجة امتحان انحدار البسطي ينتيجة قوية 0,0000 وهذه النتيجة أدنى من (0,000 < 0,05) ولذلك خلصت الباحثة أن يوجد تأثير سلوك الغش على دفعية التعليم و مستقل بنفس التلاميذ

في الصف الثامن مدرسة المتوسطة الحكومة العامة الخامسة
سنجائي. ونتيجة ت ببرنامج spss ت الحساب 39,949 < ت
الجدول 1,986. ولذلك خلصت الباحثة أن يوجد تأثير سلوك
الغش على دفعية تعليم التلاميذ في الصف الثامن مدرسة المتوسطة
الحكومة العامة الخامسة سنجائي. و ت الحساب 5,689 < ت
الجدول 1,986 ولذلك خلصت الباحثة أن يوجد تأثير سلوك الغش
على مستقل بنفس التلاميذ في الصف الثامن مدرسة المتوسطة
الحكومة العامة الخامسة سنجائي.

الكلمات الأساسية: سلوك الغش، دفعية التعليم، مستقل بنفس
التلاميذ عند التعليم.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini, yang merupakan syarat untuk menyusun Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Salawat dan salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya dengan harapan semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya diakhirat nanti.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua M. Amir dan Hj. Rosmiati tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta terus memberikan dukungan kepada penulis;
2. Bapak Dr. Firdaus M.Ag selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

3. Bapak Dr. Ismail., M.Pd selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Hardianto Rahman M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Muh. Anis M.Hum selaku Wakil Rektor III dan sebagai unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Bapak Takdir S.Pd.I, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada tingkat Fakultas;
5. Bapak Rahmatullah S. Sos.I, M.A. selaku dewan penguji I dan Ibu Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku dewan penguji II;
6. Bapak Dr. Muh. Anis, M. Hum. selaku pembimbing I dan Irmayanti, S.Pd.,M.Pd. selaku Pembimbing II;
7. Bapak Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
8. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
9. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
10. Kepala dan staff perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Kepala Sekolah, guru-guru, dan para siswa SMP Negeri 5 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;

12. Kak Hamka yang senantiasa memberikan dukungan materi maupun non materi yang tiada henti-hentinya;
13. Sahabatku tercinta Riska Debi Amalia, Yusniar dan Eliana yang senantiasa menemani dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan studi.
14. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberi dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Sinjai, 9 Desember 2020

Peneliti,

Febrianti Marissa
NIM: 170101037

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Konsep Tentang Menyontek	13
1. Pengertian Menyontek.....	13
2. Indikator Menyontek	14
3. Dampak Negatif Perilaku Menyontek	14
B. Konsep Motivasi	17
1. Pengertian Motivasi.....	117

2. Indikator Motivasi	19
3. Upaya Meningkatkan Motivasi	20
C. Konsep Kemandirian Belajar	21
1. Pengertian Sikap Kemandirian Belajar	21
2. Indikator Sikap Kemandirian Belajar	22
D. Hasil Penelitian yang Relevan.....	24
E. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Definisi Variabel	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
B. Deskripsi dan Analisis Data.....	56
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Daftar variabel, indikator dan item pertanyaan Kebiasaan Menyontek.....	43
Tabel 3.4 Daftar variabel, indikator dan item pertanyaan Motivasi Belajar.....	44
Tabel 3.5 Daftar variabel, indikator dan item pertanyaan Kemandirian Belajar	45
Tabel 4.1 Data Peserta Didik SMP Negeri 5 Sinjai	53
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Sinjai	54
Tabel 4.3 Daftar Nama Responden.....	56
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X	60
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Y1	61
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Y2	62
Tabel 4.7 Uji Realibilitas	63
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.9 Uji Normalitas Variabel X-Y1.....	67
Tabel 4.10 Uji Normalitas Variabel X-Y2.....	68
Tabel 4.11 Uji Linearitas	69
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Sederhana X-Y1	71
Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Sederhana X-Y1	71
Tabel 4.14 Uji Regresi Linear Sederhana X-Y1	72

Tabel 4.15 Uji Regresi Linear Sederhana X-Y2	75
Tabel 4.16 Uji Regresi Linear Sederhana X-Y2	75
Tabel 4.17 Uji Regresi Linear Sederhana X-Y2	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	55
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran tidak lepas dari kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung. Ada tiga ranah yang diharapkan dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti evaluasi pembelajaran, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun dalam praktik di lapangan, implementasi aspek afektif (pendidikan efektif) belum maksimal. Jika dilihat dari komponen pembelajaran (tujuan, bahan, media, strategi dan evaluasi) kurangnya implementasi pendidikan karakter terjadi ketika proses evaluasi pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena masih terdapat peserta didik yang mementingkan nilai. Sehingga menyebabkan peserta didik melakukan berbagai cara agar mencapai nilai yang maksimal, fenomena tersebut sering disebut dengan menyontek (Alifa et al., 2020, h. 169).

Menyontek memiliki pengertian yang mengarah kepada kegiatan meniru atau menjiplak. Praktek sontek-menyontek sering kita temui di berbagai bidang salah satunya di bidang pendidikan dimana menyontek adalah

melakukan kegiatan yang bertujuan untuk mencari jawaban atas soal-soal ujian yang dilakukan dengan cara-cara tertentu sehingga tidak diketahui oleh orang lain (Hamdani, 2014, h. 2).

Menyontek biasa dilakukan saat kita melakukan tes kemampuan, baik dalam ujian harian, ujian tengah semester, ujian akhir, maupun ujian nasional. Faktanya adalah di tiap ujian pasti ada yang mencoba untuk melakukan kegiatan ini. Pernahkah anda berpikir? “Sejak kapan menyontek menjadi salah satu kegiatan yang sangat populer atau setidaknya di kenal di lingkungan pendidikan kita?” Ketika SD mungkin tidak banyak yang menyontek. mengabarkan bahwa pelajar SD tertangkap tangan sedang menyontek saat ujian nasional (Hamdani, 2014, h. 4).

Menyontek ketika ujian atau ulangan di sekolah merupakan perbuatan memalukan dan tidak terpuji. Jika seorang pelajar mendapat nilai 100 dari hasil menyontek maka tidak ada rasa bangganya. Jika dia merasa senang maka perasaan itu hanya sesaat dan semu atas kecurangan yang telah dilakukan. Menyontek bisa menjadi kebiasaan jelek yang membuat pelajar malas sehingga menjadi bodoh. Untuk menghindari kebiasaan menyontek maka pelajar harus belajar dengan giat. Tugas seorang pelajar adalah

menuntut ilmu, bukan hanya sekedar mencari nilai atau ijazah. Kebiasaan menyontek yang dilakukan oleh pelajar ketika melaksanakan ulangan atau ujian di sekolah sesungguhnya sangat merugikan dirinya sendiri. Mereka yang curang menjadi malas belajar karena selalu mengharapkan contekan, atau bertanya kepada temannya. Menyontek jelas merupakan perilaku tidak jujur. Bukan hanya kepada diri sendiri, tetapi juga tidak jujur kepada orang lain dan juga kepada Tuhan. Seandainya dia berhasil lulus dengan nilai yang bagus maka di dalam hatinya sesungguhnya tak ada kebanggaan. Apa yang dibanggakan jika nilai yang didapatkan merupakan hasil ketidakjujuran (Cholik, 2015, h. 26–27).

Lebih mengkhawatirkan lagi sebagian besar pelajar merasa bahwa menyontek bukan hanya sesuatu yang bisa diterima, tetapi bahkan merupakan kebutuhan agar bisa berhasil di sekolah. Kenyataan menunjukkan bahwa menipu, berbohong dan menyontek semakin meningkat dikalangan remaja belakangan ini, tetapi barangkali kekhawatiran kita yang utama adalah bahwa semakin banyak anak yang tampaknya tidak menyesal meski tidak mempunyai integritas diri. Kini merupakan gejala lain yang

menunjukkan menurunnya moralitas dan lemahnya hati nurani remaja masa kini (Borba, 2008, h. 57–58).

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi peserta didik untuk menyontek yaitu pertama kurangnya kesiapan peserta didik dalam menghadapi ulangan atau ujian. Biasanya peserta didik yang tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi ujian adalah peserta didik yang suka menunda pekerjaan pada akhirnya memiliki pengetahuan yang rendah mengenai ujian yang dihadapi, akibatnya peserta didik memilih cara yang salah yaitu menyontek. Kedua, sikap peserta didik yang kurang percaya diri dan yakin pada jawaban sendiri. Peserta didik yang memiliki keyakinan diri rendah merupakan salah satu indikasi terjadinya perilaku menyontek karena peserta didik tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya sendiri. Ketiga, adanya kesempatan atau peluang untuk menyontek dan bekerjasama. Ada tipe pengawas yang tidak peduli dengan apa yang dilakukan peserta didik pada saat ujian. Hal ini tentu saja langsung di manfaatkan oleh peserta didik yang memang berniat untuk menyontek. Dampak negative yang di timbulkan dari menyontek yaitu seperti menjadi malas belajar, peserta didik menjadi tidak jujur, menimbulkan sikap menghalalkan

berbagai cara untuk mencapai tujuan dan hilang rasa percaya diri (Kusrieni, 2014, h. 102).

Adapun bentuk-bentuk kebiasaan menyontek peserta didik di kelas di mana kebiasaan adalah pengulangan sesuatu secara terus-menerus atau dalam sebagian besar waktu dengan cara yang sama dan sering terjadi secara otomatis, kemudian suatu perilaku muncul pada tempat dimana lingkungan sosial memotivasinya. Maka dapat dimaknakan bahwa kebiasaan menyontek merupakan kebiasaan yang dilahirkan oleh kondisi kelas (pembelajaran) itu sendiri, yaitu kondisi aktivitas belajar yang tidak mendukung peserta didik berhasil dalam belajar (Kiki Nurmayasari, 2015, h. 8).

Kiki Nurmayasari dan Hadjam Murusdi dalam penelitiannya menyatakan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = -0,299$ dengan taraf signifikansi $p = 0,004$ ($p < 0,01$).

Sumbangan efektif yang diberikan variabel berpikir positif terhadap perilaku menyontek adalah sebesar 8,9%. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian yaitu sebanyak 67,5% subjek yang memiliki berpikir positif pada kategori tinggi dan 63,75% subjek memiliki perilaku menyontek

pada kategori sedang. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara berpikir positif dengan perilaku menyontek. Semakin tinggi berpikir positif maka akan semakin rendah perilaku menyontek, sebaliknya semakin rendah berpikir positif maka akan semakin tinggi perilaku menyontek (Kiki Nurmayasari, 2015, h. 8).

Agung Hariawan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pemberian layanan formasi tentang manajemen belajar dapat mengurangi perilaku mencontek pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai thitung sebesar 7,051 diterima pada taraf signifikansi 5%. Perilaku mencontek siswa sebelum layanan informasi tentang manajemen belajar mencapai rata-rata sebesar 123,833, lebih tinggi dari pada skor perilaku mencontek sesudah layanan informasi yaitu 110,367. Hal ini berarti bahwa pemberian layanan informasi tentang manajemen belajar berpengaruh terhadap perilaku mencontek siswa (Hariawan, 2018, h. 21).

Berdasarkan teori dan didukung oleh penelitian empiris, diketahui bahwa menyontek dapat terjadi apabila seseorang berada dalam kondisi tertekan (*underpressure*)

atau apabila dorongan atau harapan untuk berprestasi jauh lebih besar dari pada potensi yang dimiliki maka makin besar hasrat untuk menyontek. Dalam hal ini perilaku menyontek tinggal menunggu kesempatan. Media-media yang tidak mendidik pun turut mendukung proses tumbuhnya kebiasaan menyontek, utamanya media internet (Nizaar, 2018, h. 29).

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an QS. Ali- Imran ayat 139.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman (RI, 2004, h. 67).

Berdasarkan ayat tersebut tereksplisit tafsiran bahwa seseorang dalam menghadapi suatu urusan harus memiliki konsep diri (*self concept*) yaitu memahami potensi diri (kekuatan) sehingga membangkitkan rasa percaya diri. Dapat dimaknakan kebiasaan menyontek merupakan wujud dari kegelisahan dan kekhawatiran anak ketika menghadapi proses ujian. Penanaman dogma

ayat di atas tidak hanya cukup ditanamkan dalam bentuk lisan namun harus terimplikasi pada proses pembelajaran dengan membangkitkan psikologis anak.

Kemudian dalam membangun efikasi diri atau sikap kemandirian dalam pembelajaran, Guru perlu menyadari dengan baik bahwa setiap anak memiliki sisi positif untuk gagal. Tergantung kondisi pembelajaran yang dialami anak dengan demikian aktivitas pembelajaran seyogyanya membawa ke arah yang positif sehingga mendukung kepercayaan diri anak yang bermuara pada keberhasilan belajar (Nizaar, 2018, h. 30).

Guru perlu membangun kepercayaan diri anak dalam pembelajaran dengan mengedepankan dua hal yaitu:

1. Hindari pemberian hukuman yang tidak relevan karena hal itu akan melahirkan efek legitimasi sosial sebaya yang membuat anak malu sehingga anak menjadi minder dan pendendam, sebaiknya menggunakan hukuman *sinaas apple* yaitu melakukan pendekatan dan dikomunikasikan permasalahannya.
2. Ciptakan peluang untuk aktif dalam proses pembelajaran. Peluang harus diberikan secara merata

agar anak yang merasa minder dapat bangkit kepercayaan dirinya. Selain dua hal tersebut, untuk mendukung hilangnya kebiasaan menyontek maka secara sosial, masyarakat, dan orangtua juga harus menyadarkan anak bahwa tindakan tersebut keliru. Secara tidak langsung bentuk dukungan langsung masyarakat terhadap tindakan menyontek ini yaitu sikap tidak peduli dan pembiaran terhadap anak terhadap kebiasaan menyontek serta adanya media masa dan informasi yang memberikan penjelasan cara dan teknik menyontek yang aman dan selamat (Nizaar, 2018, h. 32).

Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sering di pandang sebagai faktor yang dominan. Meski diakui bahwa intelegensi dan bakat merupakan modal utama dalam usaha mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak akan banyak berarti bila peserta didik sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya. Dalam hal ini, bila faktor-faktor lain yang mempengaruhi belajar sama, maka diasumsikan bahwa individu yang memiliki motivasi lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki motivasi

rendah atau tidak memiliki motivasi sama sekali (Khodijah, 2014, h. 149).

Proses pembelajaran membutuhkan motivasi. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar (Mukti, 2019, h. 225).

Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 5 Sinjai, peneliti memperoleh hasil bahwa peserta didik kurang dalam hal motivasi belajar, kemandirian belajar yang sangat kurang, hingga pada kebiasaan mencontek saat ujian berlangsung (Observasi, 2020).

Kemudian berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah di kemukakan oleh peneliti, maka dengan ini peneliti akan mengkaji permasalahan tersebut melalui judul penelitian “pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi dan sikap kemandirian peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kebiasaan menyontek berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik?
2. Apakah kebiasaan menyontek berpengaruh terhadap sikap kemandirian belajar peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kebiasaan menyontek terhadap sikap kemandirian peserta didik (efeksi diri).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi dan referensi dalam upaya meningkatkan Perhatian guru dalam mengawasi siswanya serta menanamkan nilai-nilai kejujuran.

b. Memberikan kontribusi bagi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat lebih meningkatkan kepercayaan dirinya.
- 2) Siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam belajar bersungguh-sungguh.
- 3) Siswa dapat mengetahui tentang dampak negative dari perilaku menyontek.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat mendorong guru untuk senantiasa mengawasi siswanya secara lebih efektif lagi.
- 2) Sebagai bahan bagi guru untuk senantiasa memberikan perhatian lebih kepada siswanya.

c. Bagi sekolah

Memberikan gambaran kepada sekolah ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara kebiasaan menyontek terhadap motivasi dan sikap kemandirian peserta didik agar dapat lebih efektif dan efisien lagi melakukan pengawasan serta menanamkan nilai-nilai kejujuran pada peserta didik

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Tentang Menyontek

1. Pengertian Menyontek

Merupakan suatu perilaku negatif yang biasa dilakukan oleh siswa pada saat ujian. Perilaku mencontek telah dianggap sebagai tindakan yang wajar. Padahal perilaku mencontek dapat berdampak atau melakukan perbuatan tidak jujur. Menyontek juga dapat dimaknai sebagai perilaku ketidakjujuran akademik (Kusrieni, 2014, h. 102).

Dalam artian lain menyontek adalah melakukan kegiatan yang bertujuan untuk mencari jawaban atas soal-soal ujian yang dilakukan dengan cara-cara tertentu sehingga tidak di ketahui oleh orang lain (Hamdani, 2014, h. 3).

Dan dapat di tarik kesimpulan bahwa menyontek merupakan kegiatan yang melanggar peraturan dalam ujian dan bisa merugikan bagi orang yang di sontek dan dirinya sendiri dan juga menyontek adalah jalan pintas yang dianggap pantas untuk mendapatkan nilai yang tinggi oleh beberapa orang yang padahal

perbuatan tersebut adalah perbuatan yang menipu dirinya sendiri. (Musnaeni, 2019, h. 15).

2. Indikator Menyontek

- a. Cenderung tidak tenang.
- b. Sering melakukan gerakan-gerakan pada bagian tubuh tertentu dan menggunakan kertas contekan.
- c. Merasa takut tidak tuntas dan malu terhadap teman yang lain.
- d. Takut mengecewakan orang tua.
- e. Terpengaruh oleh teman yang biasa menyontek (Andiwatir & Khakim, 2019, h. 88)

3. Dampak Negatif Perilaku Menyontek

Menurut Hamdani menyontek memiliki dampak negatif antara lain:

- a. Bersifat manipulatif atau tidak jujur,
mencontek merupakan salah satu tindakan atau aksi yang memanipulasi/ menipu siswa untuk mengetahui hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut merupakan cerminan sebenarnya dari kemampuan yang siswa miliki.
- b. Jika siswa mencontek maka bayangan yang sesungguhnya tidak akan terlihat. Siswa tidak

akan mengetahui kemampuan atau potensi yang dimiliki.

- c. Tidak percaya dengan kemampuan sendiri, siswa yang mencontek tidak percaya pada kemampuan diri sendiri. Pada umumnya siswa yang termasuk dalam kategori ini memiliki pikiran negatif pada diri sendiri tapi siswa selalu menginginkan hasil yang sangat baik. Oleh karena itu, siswa lebih memilih untuk melakukan mencontek.
- d. Menumbuhkan sifat melanggar atau curang, mencontek merupakan salah satu perbuatan yang tidak boleh dilakukan tapi dengan keadaan sadar siswa justru mencontek. Jika hal tersebut tidak segera dihentikan maka kemungkinan besar siswa akan merasa bahwa melanggar peraturan merupakan hal yang wajar. Tentu saja hal ini memiliki dampak yang tidak baik bagi diri sendiri maupun siswa lain.
- e. Termasuk perbuatan yang dapat mempengaruhi siswa lain, kebiasaan mencontek dapat mempengaruhi dari siswa satu ke siswa lain.

Apalagi jika siswa yang sudah terbiasa mengerjakan soal-soal ujian secara bersama-sama.

- f. Mencontek menjadikan kebiasaan karena sering dilakukan karena terbukti mampu memberikan hasil yang diinginkan. Jika sudah merasa manfaat mencontek pada satu pelajaran maka tidak menutup kemungkinan menyontek yang siswa lakukan akan berlanjut dipelajaran lain. Ketika siswa sudah terbiasa menyontek maka akan semakin sulit bagi siswa untuk menghentikan kebiasaan tersebut. bahkan menyontek akan dilakukan hingga dipendidikan yang lebih tinggi.
- g. Malas lawan cerdas, ada yang mengatakan mencontek merupakan salah satu perbuatan cerdas untuk mendapatkan nilai yang bagus. Hal tersebut merupakan pendapat yang salah karena cerdas itu adalah mengerjakan sesuatu dengan efektif dan efisien tapi cerdas tidak dilakukan untuk melanggar peraturan sedangkan mencontek sudah jelas termasuk dalam golongan yang melanggar aturan.

h. Nilai lawan kemampuan, nilai merupakan penilaian berbentuk angka yang didapatkan setelah siswa mengikuti sebuah tes atau ujian. Dengan kata lain, nilai merupakan media yang digunakan untuk mengukur atau menunjukkan kemampuan yang ada pada siswa. Hanya saja, nilai yang siswa dapatkan menjadi tidak bermakna jika dalam proses penyelesaian soal ujian dilakukan dengan mencontek (Hamdani, 2014, h. 63).

B. Konsep Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi ialah suatu rangkaian usaha berbentuk kekuatan yang berfungsi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro di tataran pembelajaran kelas adalah tatkala seorang guru mampu membangun motivasi belajar para siswanya. Jika siswa-siswa tersebut dapat di tumbuhkan motivasi belajarnya, maka sesulit apapun materi pelajaran atau proses pembelajaran yang mereka jalani niscaya mereka akan menjalaninya dengan sangat

menyenangkan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap seseorang atau orang-orang sebagai anggota masyarakat (Sumantri, 2015, h. 374–375).

Motivasi adalah suatu dorongan yang berupa kekuatan (*power*), tenaga (*forces*), dan daya (*energy*) yang dapat memengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu. Motivasi dipandang sebagai suatu kekuatan, tenaga, dan daya yang akan memengaruhi perilaku individu, dan pada saat yang sama juga motivasi akan mengurangi ketegangan, tekanan, kecemasan-kecemasan dan timbulnya frustrasi dari suatu situasi yang meragukan di dalam kehidupan seseorang.

Dengan kata lain, motivasi digunakan untuk mendeskripsikan suatu dorongan, kebutuhan atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Orang dapat termotivasi untuk makan apabila sedang lapar, siswa terdorong untuk belajar lebih giat karena ingin (termotivasi) mendapatkan nilai lebih baik, ingin

meningkatkan prestasi yang lebih baik dari sebelumnya, juga seseorang dapat bekerja lebih giat lagi karena termotivasi memperbaiki kondisi hidupnya di dalam lingkungan sekitarnya, dan lain-lain (Susanto, 2018, h. 32).

2. Indikator Motivasi

Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Ada motif yang begitu kuat sehingga menguasai motif-motif lainnya. Adapun motif yang paling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu. Sementara motif yang lemah hampir tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Motif yang kuat pada suatu saat akan menjadi sangat lemah karena ada motif yang lebih kuat pada saat itu (Makmun, 2001, h. 40).

Adapun indikator motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi tugas.

- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- e. Lebih senang bekerja mandiri (Sumantri, 2015, h. 377).

3. Upaya Meningkatkan Motivasi

Tiap siswa memiliki kemampuan berbeda, baik pendengaran maupun penglihatan begitu juga kemampuan berbicara, penyesuaian diri dan motivasi dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling dan mengajar.

Adapun upaya yang dapat dilakukan guru atau konselor dalam meningkatkan motivasi kerja termasuk perbuatan belajar adalah ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- a. Hindarkan sugesti dan kondisi yang negative (kurang menunjang dan menggairahkan).
- b. Ciptakan situasi kompetisi yang sehat, baik antar individu dalam kelompok/kelasnya maupun *self competition*.
- c. Adanya *pacemaking* (atas dasar prinsip *goal gradient*, makin jelas dan dekat pada tujuan/sasaran, maka kuat motif berusaha.

- d. Informasikan kegiatan asli dan berikan kesempatan kepada individu atau kelompok bersangkutan untuk mendiskusikannya.
- e. Dalam hal tertentu, ganjaran dan hadiah (*reward*) atau insentif dapat juga diberikan dalam bentuk penghargaan dengan pujian, piagam, fasilitas, kesempatan, promosi dan sebagainya (Susanto, 2018, h. 45–46).

C. Konsep Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian atau percaya diri adalah merupakan suatu keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri (Riset et al., 2018, h. 2).

Sedangkan Menurut Tity Setyorini dalam Sardiyannah, Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam prilaku atau potensi prilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara

stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang penting berupa stimulus dan output yang berupa respon.(Sardiyanah, 2018)

2. Indikator Sikap Kemandirian Belajar

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka indikator karakter mandiri dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Percaya diri

Percaya diri adalah meyakini pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif.

b. Menghargai waktu

Manusia yang mandiri tidak akan membiarkan waktunya terbuang sia-sia, sebisa dan semaksimal mungkin ia akan mengerjakan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya dan lingkungannya.

c. Bertanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran yang ada dalam diri seseorang bahwa setiap tindakannya akan mempengaruhi bagi orang

lain maupun dirinya sendiri. Dengan adanya kesadaran bahwa setiap tindakannya berpengaruh, maka ia akan berusaha agar segala tindakannya akan memberikan pengaruh yang baik dan menghindari tindakan yang merugikan.

d. Memiliki hasrat bersaing untuk maju

Anak memiliki sikap yang tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk.

Memiliki kemauan dan hasrat untuk selalu ingin maju agar mencapai apa yang diinginkan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, menyukai hal yang baru, memiliki kreativitas yang tinggi.

e. Mampu bekerja sendiri

Mampu bekerja sendiri, adalah usaha sekuat tenaga yang dilakukan secara mandiri untuk menghasilkan sesuatu yang membanggakan atas kesungguhan dan keahlian yang dimilikinya. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, tentunya membutuhkan orang lain dalam menjalankan kehidupan ini. Namun mampu bekerja sendiri disini maksudnya adalah tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan

pekerjaan atau tanggung jawab yang dipikulnya (Suid, 2017, h. 73).

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul atau permasalahan dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Christine Masada H.T dan Sabrina Dahmiati dengan judul “Faktor pemengaruh perilaku siswa dan mahasiswa menyontek”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan perilaku menyontek, indikator yang dominan pembentuk perilaku menyontek, faktor pemengaruh perilaku menyontek, kategori latar belakang yang dominan membentuk perilaku menyontek pada siswa dan mahasiswa. Metode penelitian adalah studi kasus, survei, dan eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pemengaruh perilaku menyontek siswa dan mahasiswa kecenderungan yang sangat besar berdasarkan hasil pengumpulan data adalah data berupa perilaku menyontek terjadi karena adanya kesempatan terjadinya perilaku keadaan dan situasi, ini dicetuskan karena konsep diri yang salah terlepas dari beragama apapun, lingkungan dan contoh atau model yang ada dekat pada

seseorang sangat berpengaruh untuk menetapkan pilihan perilaku (T et al., 2016, h. 227).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Christine Masada H.T dan Sabrina Dahmiati adalah sama-sama meneliti tentang sikap menyontek. Adapun perbedaannya adalah jika dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *ex post facto* maka dalam penelitian Christine Masada H.T dan Sabrina Dahmiati menggunakan studi kasus, survei, dan eksperimen.

2. Alexius Andiwatir dan Aliyil Khakim dengan judul “Analisis perilaku menyontek dan rancangan perubahannya pada siswa SMP”. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang menyontek saat ulangan. Dari hasil penelitian ini disimpulkan beberapa poin yang diperoleh dari subjek yaitu pertama; karakteristik perilaku mencontek antara lain, cenderung tidak tenang, sering melihat kiri kanan, dan menoleh ke belakang, sambil menanyakan jawaban ke teman lain (sebelah), sering melakukan gerakan-gerakan pada bagian tubuh tertentu dan menggunakan kertas contekan. Kedua, faktor internal yaitu perasaan panik pada saat ulangan dimulai, merasa takut tidak

tuntas dan malu terhadap teman yang lain, takut mengecewakan orang tua, dan adanya perasaan khawatir ketika ulangan dilaksanakan. Ketiga, faktor eksternal yaitu, terpengaruh oleh teman yang biasa menyontek, teman-teman disekitar rumahnya kurang minat mata pelajaran tertentu (matematika), harapan yang besar dari orang tua terhadap dirinya untuk mendapatkan nilai yang tinggi, banyak peserta didik yang berprestasi di kelasnya serta tuntutan orang tua agar anaknya masuk ke fakultas pilihan orang tua. Dari temuan ini, akan dilakukan sebuah rancangan program untuk mengubah perilaku dengan metode diagnosis ABC (*Antecedent, Behavior, Consequence*) untuk mengoptimalkan upaya pencegahan perilaku menyontek pada siswa (Andiwatir & Khakim, 2019, h. 88).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Alexius Andiwatir dan Aliyil Khakim adalah sama-sama meneliti tentang perilaku menyontek. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Alexius Andiwatir dan Aliyil Khakim adalah jika dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *ex post facto*, maka dalam penelitian Alexius

Andiwatir dan Aliyil Khakim menggunakan pendekatan kualitatif.

3. Suid dkk dengan judul “Analisis kemandirian siswa dalam proses pembelajaran kelas III SD NEGERI 1 Banda Aceh” Kemandirian siswa akan mempengaruhi prestasi siswa di sekolah. Sehingga ada upaya yang dilakukan untuk mendorong kemandirian siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran di kelas III sekolah dasar I Banda Aceh. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Banda Aceh I berjumlah 28 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian siswa terdiri dari kepercayaan diri, wiraswasta, terhormat, berkompetisi untuk maju, bertanggung jawab dan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan. Kemandirian yang termasuk dalam kategori baik adalah percaya diri, mampu bekerja sendiri, menghargai waktu, memiliki

keinginan untuk bersaing untuk maju. Sedangkan kategorinya cukup baik adalah sebagai berikut bertanggung jawab dan mengambil keputusan (Suid, 2017, h. 70).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Suid dkk adalah sama-sama meneliti tentang kemandirian siswa. Adapun perbedaannya adalah jika dalam penelitian ini variabel kemandirian belajar peserta didik terdapat pada variabel Y2, maka dalam penelitian Suid dkk kemandirian siswa berada pada variabel X. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *ex post facto* maka dalam penelitian Suid dkk menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.

4. Triyan Kurniasari Aryani dkk dengan judul “Kecenderungan menyontek dalam kaitannya dengan kepercayaan diri dan motivasi dari pada pelajar SMK PGRI Pacitan Jawa Timur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan motivasi diri dengan kecenderungan menyontek, hubungan kepercayaan diri dengan kecenderungan menyontek, dan hubungan motivasi diri dengan kecenderungan menyontek.

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh pelajar SMK PGRI I Pacitan Jawa Timur. Sampel berjumlah 90 pelajar. Teknik pengambilan sampelnya adalah *cluster random sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi simultan dan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan computer program SPSS for MS windows versi 16. Berdasarkan perhitungan analisis data di peroleh hasil uji simultan $p\text{-value } 0,002 < 0,5$, artinya signifikan, sedangkan F hitung $6,583 >$ dari F tabel 3,09, artinya signifikan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,131 atau 13,1%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu kepercayaan diri dan motivasi diri secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan pada kecenderungan menyontek para pelajar. Sedangkan untuk hubungan antara kepercayaan diri dengan kecenderungan menyontek di peroleh koefisien korelasi r sebesar $-0,253$ $p < 0,005$, dan koefisien korelasi r sebesar $-0,362$ $p < 0,05$ untuk hubungan antara motivasi diri dengan kecenderungan menyontek. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negative antara motivasi diri dengan

kecenderungan menyontek. Adapun sumbangan efektif yang di berikan predictor kepercayaan diri sebesar 0,88% dan motivasi diri 12,26% (Aryani et al., 2009, h. 22).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Triyan Kurniasari Aryani dkk adalah sama-sama menggunakan variabel X yaitu menyontek dan variabel Y yaitu motivasi. Selain itu, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaanya adalah jika dalam penelitian ini menggunakan jenis *ex post facto*, maka dalam penelitian Triyan Kurniasari Aryani dkk menggunakan deksripsi korelasional.

E. Hipotesis

H_{01} = Kebiasaan menyontek tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

H_{a1} = Kebiasaan menyontek berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

H_{02} = Kebiasaan menyontek tidak berpengaruh terhadap sikap kemandirian belajar peserta didik.

H_{a2} = Kebiasaan menyontek berpengaruh terhadap sikap kemandirian belajar peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu. Penelitian dengan rancangan *ex post facto* sering disebut *after the fact*, artinya penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Disebut juga sebagai *restropective study* karena penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian (Iwan Hermawan, 2019, h. 40)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode

untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode postivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, Karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka x dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2018, h. 7)

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitis atau gejala atau fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representative. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan

masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah berkumpul selanjutnya di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat di generalisasikan pada populasi dimana sampel tersebut di ambil (Sugiyono, 2018, h. 8).

B. Definisi Variabel

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang. Menurut kerlinger yang dikutip dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*Constructs*) atau sifat yang akan di pelajari.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu Variabel Independen dan Variabel Dependen (Sugiyono, 2016, h. 38). Variabel X adalah variabel independen dan variabel Y adalah variabel dependen. Variabel independen adalah kebiasaan menyontek dan variabel dependen adalah motivasi dan sikap kemandirian belajar. Berikut dijelaskan Mengenai kedua variabel tersebut.

1. Variabel Bebas (Variabel *Independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *Stimulus, Prediktor, Antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Terikat) (Sugiyono, 2016, h. 39). Variabel Independen atau variabel X dari penelitian ini adalah kebiasaan menyontek.

Kebiasaan merupakan sesuatu yang biasa, selalu bahkan sering dilakukan atau dikerjakan sedangkan menyontek merupakan meniru atau menjiplak sesuatu hal untuk mencapai tujuan yang kita inginkan jadi kebiasaan menyontek adalah menjiplak atau meniru suatu hal yang sering dilakukan untuk memenuhi keinginan kita dengan cara yang tidak baik atau tidak jujur.

2. Variabel Terikat (Variabel *Dependent*)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016, h. 39). Variabel dependen atau variabel Y dari penelitian ini adalah motivasi dan sikap kemandirian belajar.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan untuk mencapai tujuan belajar yang kita inginkan. Sedangkan kemandirian belajar merupakan suatu keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan penuh tanggung jawab atas dirinya sendiri.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Sinjai yang bertempat di Jalan Bulu Lohe, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari penelitian awal sebagai pengamatan sementara yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2020, penyusunan proposal pada bulan November 2020, dan penelitian selanjutnya dilaksanakan pada bulan Juni 2021 hingga peneliti mengumpulkan data-data dari sekolah.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2013, h. 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai. Data populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII 1	28
2	Kelas VIII 2	29
3	Kelas VIII 3	20
4	Kelas VIII 4	27
5	Kelas VIII 5	26
	Jumlah	130

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2013, h. 81).

Teknik penentuan sampel yang akan digunakan peneliti yaitu teknik *Proportional Random Sampling*.

Pada teknik ini, jumlah anggota sampel diambil secara acak dari setiap sub-populasi dengan proporsi yang sama. Untuk penentuan ukuran sampel menggunakan acuan dari Sugiyono yang menyatakan bahwa jumlah sampel yang sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Jadi bila jumlah populasi 1000 dan hasil penelitian itu akan diberlakukan untuk 1000 orang tersebut tanpa ada kesalahan, maka jumlah sampel yang di ambil sama dengna jumlah populasi tersebut yaitu 1000 orang. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum) (Sugiyono, 2018, h. 86). Menurut *Isaac* dan *Michael* dalam sugiyono mengatakan rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi diketahui jumlahnya untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10% adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana :

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5% dan 10%

$P = Q = 0,5$. $D = 0,05$. S = jumlah sampel (Sugiyono, 2018, h. 87).

Maka sampel yang diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi yang sama dengan menggunakan rumus oleh Sugiyono sebagai berikut.

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

Keterangan :

n_i = Jumlah menurun statum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurun stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya.(Yuliana, Sri Endang Mastuti, 2013)

Perhitungan jumlah sampel dari setiap kelas VIII yang ditentukan dengan melihat Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% dan 10% (Sugiyono, 2018, h. 87).

Berdasarkan tabel tersebut apabila jumlah populasi 130 dengan taraf kesalahan 5 % maka jumlah

sampelnya adalah 95. Dengan demikian, di peroleh hasil berikut yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII 1	28	$\frac{28}{130} \times 95 = 20,4 = 20$
2	VIII 2	29	$\frac{29}{130} \times 95 = 21,1 = 21$
3	VIII 3	20	$\frac{20}{130} \times 95 = 14,6 = 15$
4	VIII 4	27	$\frac{27}{130} \times 95 = 19,7 = 20$
5	VIII 5	26	$\frac{26}{130} \times 95 = 19 = 19$
Jumlah			95

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan (Sugiyono, 2013, h. 224). Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik

pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (angket)

Kuesioner (*questionnaire*) atau angket merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu. Dengan kuesioner, penanya dapat memperoleh berbagai macam data tentang individu yang lain, kuesioner mempunyai keunggulan dalam hal dapat dilakukan secara massal, dalam waktu pendek dan mampu mengungkap berbagai aspek kepribadian individu (Susilo Rahardjo dan Gudnanto, 2013, h. 94). Jadi adapun metode kuesioner atau angket dalam penelitian ini di khususnya untuk mengetahui kebiasaan menyontek, motivasi belajar serta sikap kemandirian belajar peserta didik.

2. Dokumen

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar.

Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum atau profil sekolah yang diteliti. Dokumen berasal dari barang-barang tertulis yang pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi (Ajat Rukaat, 2018, h. 113). Proses pengumpulan data dengan mencari data verbal atau data tertulis dan tercetak sebagai bukti konkrit dari penelitian yang akan dilaksanakan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Koetjaraningrat sebagai berikut: “kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, disebut dokumen”. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data di SMP Negeri 5 Sinjai dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Angket/Kuesioner

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan yang namanya pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan instrumen atau alat ukur. Karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap stimulus yang di berikan, maka peneliti menggunakan *Skala Likert* sebagai instrumen

penelitian untuk di uji coba. Seperti yang di ungkapkan dalam buku metode penelitian Sugiyono, *Skala Likert* adalah alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Dan jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2018, h. 93). Sebagaimana yang peneliti ambil yaitu:

SS : Sangat Setuju dengan skor 4, S : Setuju dengan skor 3, KS : Kurang Setuju dengan skor 2, TS : Tidak Setuju dengan skor 1.

Tabel 3.3

**Daftar Variabel, Indikator Dan Item Pertanyaan
(Variabel Kebiasaan Menyontek)**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Variabel Kebiasaan Menyontek	1. Cenderung tidak tenang.	
	2. Sering melakukan gerakan-gerakan pada bagian tubuh tertentu dan menggunakan kertas contekan.	
	3. Merasa takut tidak tuntas dan malu terhadap teman yang	

	lain.	
	4. Takut mengecewakan orang tua.	
	5. Terpengaruh oleh teman yang biasa menyontek.	

Tabel 3.4

Daftar Variabel, Indikator Dan Item Pertanyaan (Variabel Motivasi)

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Variabel Motivasi	1. Tekun menghadapi tugas	
	2. Ulet menghadapi tugas.	
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	
	4. Dapat mempertahankan pendapatnya.	
	5. Lebih senang bekerja mandiri	

Tabel 3.5
Daftar Variabel, Indikator Dan Item Pertanyaan
(Variabel Sikap Kemandirian Belajar)

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Variabel Sikap Kemandirian Belajar	1. Percaya Diri	
	2. Menghargai waktu	
	3. Bertanggung jawab	
	4. Memiliki hasrat bersaing untuk maju	
	5. Mampu bekerja sendiri	

2. Alat-alat Dokumentasi

Adapun alat yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu:

a. Handphone/Kamera

Yakni dalam memberikan lembar angket baik offline maupun online, peneliti mengabadikannya melalui hp atau kamera sebagai tanda bukti dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

b. Alat Tulis Menulis

Di gunakan pada saat mencatat sekian banyak peserta yang telah di bagikan lembar

angket dan yang telah mengumpulkan atau mengembalikan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif (Sugiyono, 2013, h. 207). Analisis data adalah suatu upaya mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat suatu data dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menjawab suatu masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Andita Dessy Wulandari, 2012, h. 93).

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data dalam penelitian ini di gunakan teknik statistik parametrik dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji regresi sederhana, dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS 25 untuk mempermudah dalam penelitian yang akan diteliti. Regresi linear berganda adalah regresi linear dimana sebuah variabel terikat (variabel X) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel Y). Analisis regresi sederhana ini digunakan

untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Sugiono dan Heri Wibowo mengemukakan bahwa analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meneliti dengan menggunakan variabel independen yang diteliti berjumlah minimal dua rumus regresi linear sederhana sebagai berikut (Hasan, 2002, h. 117):

$$Y = a + bX$$

Ket: Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefesien regresi

Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi-kwadrat. Rumus chi-kwadrat yakni:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : harga chi-kwadrat yang dicari

f_o : frekuensi yang ada (frekuensiobservasi)

f_h :frekuensi yang diharapkan, sesuai dengan teori (Sugiyono, 2013, h. 102).

Apabila telah diperoleh harga chi-kwadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi-kwadrat tabel. Apabila chi-kwadrat hitung lebih kecil daripada chi-kwadrat tabel maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dalam hal ini uji normalitas akan dilakukan dengan bantuan software SPSS.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. “maksudnya adalah apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

3. Statistika Deskriptif

Teknik analisis statistic deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan persentase $P = \frac{F}{N} \times 100$, analisis rata-rata

(mean) $M = \frac{\sum xi}{n}$ serta standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2}.$$

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bersama juga disebut uji F merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujiannya ialah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)

$H_1 : \beta \neq 0$ (ada pengaruh X terhadap Y)

b. Menentukan f_{hitung}

c. Menentukan f_{tabel}

Nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$.

d. Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak. Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka H_0 diterima, sementara jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Sugiyono, 2018, h. 229).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari SMP Negeri 5 Sinjai Utara, berikut ini adalah uraian tentang Identitas Sekolah, Keadaan guru karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan Prasarana, dan gambar denah lokasi SMP Negeri 5 Sinjai Utara.

1. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: UPTD SMP NEGERI 5 SINJAI
NSS	: 201191201007
NIS	: 200130
NPSN	: 40304519
Status Sekolah	: Negeri
Status Akreditasi Terakhir	: A (Sangat Baik)
Telepon	: 0482-21092
Email Sekolah	:
smpnegeri3sinjaiutara@gmail.com	

Sekolah ini berlokasi di Jl. Bulu Lohe No.1 Sinjai kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan dengan Kode Pos 92615. Sekolah tersebut berdiri di atas tanah seluas 13.200 m². Milik pemerintah Dengan Luas bangunan

yang dimiliki yaitu 4,615 M², Luas Pekarangan 4.739 M², Luas Kebun Sekolah 618 M², serta Luas Lapangan 2,300M², Kemudian rencana Bangunan dengan luas 928 M² untuk Pendidikan.

2. Keadaan Guru SMP Negeri 5 Sinjai

Jumlah guru dan karyawan sampai pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 35 orang.

3. Keadaan Peserta didik SMP Negeri 5 Sinjai

Setiap tahun jumlah peserta didik masuk di SMP Negeri 5 Sinjai selalu berubah-ubah. Adapun data peserta didik yang ada di SMP Negeri 5 Sinjai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Data Peserta Didik SMP Negeri 5 Sinjai

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1	Kelas VII-1	12	17	29
2	Kelas VII-2	12	15	27
3	Kelas VII-3	12	17	29
4	Kelas VII-4	13	16	29
5	Kelas VII-5	12	16	28
6	Kelas VII-6	12	16	28
7	Kelas VII-7	12	16	28
8	Kelas VII-8	12	16	28
Jumlah Kelas VII				226
9	Kelas VIII-1	16	13	29
10	Kelas VIII-2	16	14	30
11	Kelas VIII-3	16	12	28
12	Kelas VIII-4	15	13	28
13	Kelas VIII-5	16	12	28
Jumlah Kelas VIII				143
14	Kelas IX-1	14	16	30
15	Kelas IX-2	14	15	29
16	Kelas IX-3	17	14	31
17	Kelas IX-4	14	14	28
Jumlah Kelas IX				118

Sumber: Data Kantor TU SMP Negeri 5 Sinjai

4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Sinjai

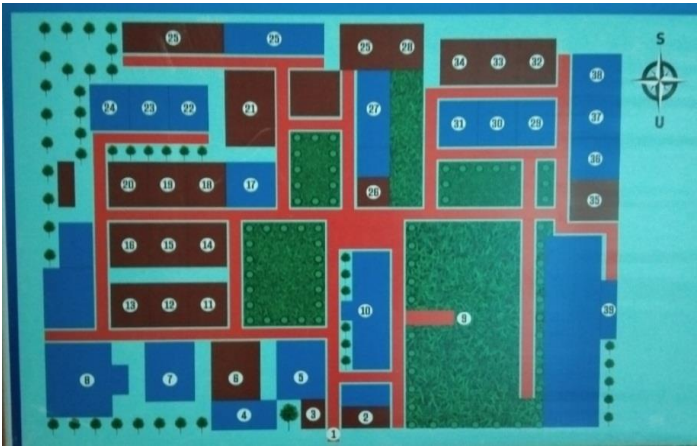
Mengenai Keadaan sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Sinjai yang berkaitan dengan Ruang sekolah seperti Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, dan sebagainya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Sinjai

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	17	17	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-
3	Laboratorium	3	3	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-
6	Perumahan Guru	1	1	-	-
7	Ruang Kegiatan Guru	1	1	-	-
8	Ruang Serbaguna	1	1	-	-
9	Ruang TU	2	2	-	-
10	Pos Satpam	1	1	-	-
11	Lahan Parkir	1	1	-	-
12	kantin Kejujuran	1	1	-	-
13	Masjid/Mushalla	1	1	-	-
14	Lapangan Upacara	1	1	-	-
15	Kantor	1	1	-	-
16	Toilet	6	6	-	-
17	Koperasi	1	1	-	-

Sumber: Data Kantor TU SMP Negeri 5 Sinjai

5. Denah Lokasi SMP Negeri 5 Sinjai



Gambar 4.1
Denah Lokasi SMP Negeri 5 Sinjai
Keterangan:

1. Pintu Gerbang	23. Kelas VIII-6
2. Papan Nama Sekolah	24. Kelas VIII-5
3. Pos Satpam	25. Perumahan Guru
4. Lahan Parkir	26. Koperasi
5. Kantin Kejujuran	27. Ruang Guru
6. Laboratorium IPA	28. Kantor Ikatan Alumni
7. Laboratorium Komputer	29. Kelas IX-3
8. Masjid AN-Nur SMP N 5 Sinjai	30. Kelas IX-2
9. Lapangan Upacara	31. Kelas IX-1
10. Kantor	32. Kelas IX
11. Kelas VII-3	33. Kelas IX
12. Kelas VII-2	34. Kelas IX

13. Kelas VII-1	35. Kelas IX-4
14. Kelas VII-4	36. Kelas IX-5
15. Kelas VII-5	37. Kelas IX-6
16. Kelas VIII-1	38. Kelas IX-7
17. Laboratorium Bahasa	39. Toilet
18. Kelas VIII-4	
19. Kelas VIII-3	
20. Kelas VIII 2	
21. Ruang Serbaguna	
22. Ruang Kegiatan Guru	

Sumber: Data Kantor TU SMP Negeri 5 Sinjai

B. Deskripsi dan Analisis Data

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai berjumlah 95 orang. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengenal identitas dari setiap responden yang terkait dalam penelitian. Dan untuk lebih jelasnya di uraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Nama Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Nuril Yasari	Perempuan	VIII-1
2.	Aminah Razaq	Perempuan	VIII-1
3.	Ariqah Dzahira	Perempuan	VIII-1
4.	A. Nurlaili Az'am	Perempuan	VIII-1
5.	Heriani	Perempuan	VIII-1
6.	Nadya Artanti	Perempuan	VIII-1

	Mutmainnah		
7.	Qoria Ramadhani Amir	Perempuan	VIII-1
8.	Ilfha Aqila Takdir	Perempuan	VIII-1
9.	A. Khaerunnisa AR	Perempuan	VIII-1
10.	Iwardana Rasyidi Anwar	Perempuan	VIII-1
11.	Ahmad Salim	Laki-Laki	VIII-1
12.	Syahwan Saputra	Laki-Laki	VIII-1
13.	Ghifari Azhar	Laki-Laki	VIII-1
14.	Ardiansyah	Laki-Laki	VIII-1
15.	Andi Alvin Al Ashadi	Laki-Laki	VIII-1
16.	Galih Satya Mahandika	Laki-Laki	VIII-1
17.	Muh. Taufik	Laki-Laki	VIII-1
18.	Adin Reskiawan	Laki-Laki	VIII-1
19.	Rasmang	Laki-Laki	VIII-1
20.	Jihan Dwi Lestari	Perempuan	VIII-2
21.	Regina Nurinsyirah	Perempuan	VIII-2
22.	Tiara	Perempuan	VIII-2
23.	Yesika Agustina Firdaus	Perempuan	VIII-2
24.	Nasywa Dzakira Akbar	Perempuan	VIII-2
25.	Askya Tunnisa	Perempuan	VIII-2
26.	Lisani Nadira	Perempuan	VIII-2
27.	Resti Ananta	Perempuan	VIII-2
28.	Fani Indah Sari	Perempuan	VIII-2
29.	Muh. Abidzar	Laki-Laki	VIII-2
30.	Muh. Agus Herianto	Laki-Laki	VIII-2
31.	Andi Idris	Laki-Laki	VIII-2
32.	Arya Kusuma	Laki-Laki	VIII-2
33.	Afifah Azzahra	Perempuan	VIII-2
34.	Ririn Dwi Arianti	Perempuan	VIII-2
35.	Yunu Syahraeni	Perempuan	VIII-2
36.	Roza	Perempuan	VIII-2
37.	Muh. Ronaldo	Laki-Laki	VIII-2
38.	Riko Harto	Laki-Laki	VIII-2

39.	Muammar Hidayatullah	Laki-Laki	VIII-2
40.	Vira Rizkya	Perempuan	VIII-3
41.	Nurun Nisa	Perempuan	VIII-3
42.	Farha Ghina Azzar	Perempuan	VIII-3
43.	Ainur Aulia Zahrani	Perempuan	VIII-3
44.	Asmaul Husna	Perempuan	VIII-3
45.	Muh. Arif Ariyadi	Laki-Laki	VIII-3
46.	Lutfiansyah	Laki-Laki	VIII-3
47.	Rahmatullah	Laki-Laki	VIII-3
48.	Muh. Ridwan	Laki-Laki	VIII-3
49.	Arfan Jaya	Laki-Laki	VIII-3
50.	Muallim	Laki-Laki	VIII-3
51.	Ahmad Dhiky	Laki-Laki	VIII-3
52.	Aulia Putri	Perempuan	VIII-3
53.	Sri Wahyuni	Perempuan	VIII-3
54.	Zalzabila	Perempuan	VIII-4
55.	Nur Rezky Ramadhani	Perempuan	VIII-4
56.	Ainun Siti Fatimah	Perempuan	VIII-4
57.	Syamputri Nur	Perempuan	VIII-4
58.	Alya Ayusita	Perempuan	VIII-4
59.	Nurul Ardhillah A	Perempuan	VIII-4
60.	Rismawati	Perempuan	VIII-4
61.	Syahrafi Kintang Adzani	Perempuan	VIII-4
62.	Muhammad Arya	Laki-Laki	VIII-4
63.	Andi Adnan Refaldi	Laki-Laki	VIII-4
64.	Muh. Qhalil Djibrán	Laki-Laki	VIII-4
65.	Adnan Ansar	Laki-Laki	VIII-4
66.	M. Satya Walbi	Laki-Laki	VIII-4
67.	Adriansyah Asnawi	Laki-Laki	VIII-4
68.	Zaidah	Perempuan	VIII-4
69.	Riski Ramadani	Perempuan	VIII-4
70.	Ainurlita	Perempuan	VIII-4
71.	Alya	Perempuan	VIII-4

72.	Chaerunnisa	Perempuan	VIII-5
73.	Husnul Khatimah Nurdin	Perempuan	VIII-5
74.	Ulfa Angraeni Putri	Perempuan	VIII-5
75.	April Lano Maulana M	Laki-Laki	VIII-5
76.	Muh. Afrizal Iskandar	Laki-Laki	VIII-5
77.	Aminuddin	Laki-Laki	VIII-5
78.	Ariel Saputra	Laki-Laki	VIII-5
79.	Muh. Alif Utama	Laki-Laki	VIII-5
80.	Bayu Alamsyah	Laki-Laki	VIII-5
81.	Sainal Saputra	Laki-Laki	VIII-5
82.	Dewi Pertiwi	Perempuan	VIII-5
83.	Dina Takiyah	Perempuan	VIII-5
84.	Rika Harti	Perempuan	VIII-5
85.	Nurfadillah	Perempuan	VIII-5
86.	Azwyiah Rosa	Perempuan	VIII-5
87.	Febi Fahira	Perempuan	VIII-5
88.	Amalia Febriani	Perempuan	VIII-5
89.	Mutawadyah	Perempuan	VIII-5
90.	Nurazizah	Perempuan	VIII-5
91.	Egil Faryal Pratama	Laki-Laki	VIII-5
92.	Anrian	Laki-Laki	VIII-5
93.	Ahmad Iskandar	Laki-Laki	VIII-5
94.	Jumardi Al Fardi	Laki-Laki	VIII-5
95.	Muh. Fathur Ramdhan	Laki-Laki	VIII-5

b. Analisis Data Statistik

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kelayakan setiap butir pertanyaan atau pernyataan pada instrumen penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu

variabel. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas korelasi *product moment*. Berikut ini disajikan hasil uji validitas variabel X, Y1, dan Y2.

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel X

No	Rhitung	Sign (Tailed)	Kriteria
1.	.704 ^{**}	0,000	Valid
2.	.494 ^{**}	0,000	Valid
3.	.739 ^{**}	0,000	Valid
4.	.650 ^{**}	0,000	Valid
5.	.499 ^{**}	0,000	Valid
6.	.647 ^{**}	0,000	Valid
7.	.686 ^{**}	0,000	Valid
8.	.454 ^{**}	0,000	Valid
9.	.739 ^{**}	0,000	Valid
10.	.635 ^{**}	0,000	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 telah dilakukan uji validitas instrumen kebiasaan menyontek. Kriteria suatu instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel serta memiliki nilai signifikansi $<0,05$. Dari hasil uji validitas instrumen kebiasaan menyontek, dapat kita ketahui bahwa

seluruh instrumen penelitian valid berdasarkan tabel 4.4 karena r hitung $>$ r tabel. Dimana r tabel bernilai 0,202. Selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) dari hasil uji validitas kebiasaan menyontek $<0,05$, sehingga seluruh instrumen penelitian kebiasaan menyontek valid dan dapat dilanjutkan pada proses selanjutnya.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Y1

No.	Rhitung	Sign (Tailed)	Kriteria
1.	.681 ^{**}	0,000	Valid
2.	.723 ^{**}	0,000	Valid
3.	.439 ^{**}	0,000	Valid
4.	.688 ^{**}	0,000	Valid
5.	.719 ^{**}	0,000	Valid
6.	.774 ^{**}	0,000	Valid
7.	.583 ^{**}	0,000	Valid
8.	.537 ^{**}	0,000	Valid
9.	.596 ^{**}	0,000	Valid
10.	.652 ^{**}	0,000	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 telah dilakukan uji validitas instrumen motivasi belajar. Kriteria suatu instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel serta memiliki nilai signifikansi $<0,05$. Dari hasil uji validitas instrumen motivasi belajar ,

dapat kita ketahui bahwa seluruh instrumen penelitian valid berdasarkan tabel 4.5 karena r hitung $> r$ tabel. Dimana r tabel bernilai 0,202. Selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) dari hasil uji validitas motivasi belajar $< 0,05$, sehingga seluruh instrumen penelitian motivasi belajar valid dan dapat dilanjutkan pada proses selanjutnya.

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Y2

No.	Rhitung	Sign (Tailed)	Kriteria
1.	.759**	0,000	Valid
2.	.779**	0,000	Valid
3.	.759**	0,000	Valid
4.	.606**	0,00 0	Valid
5.	.748**	0,000	Valid
6.	.784**	0,000	Valid
7.	.705**	0,000	Valid
8.	.440**	0,000	Valid
9.	.833**	0,000	Valid
10	.706**	0,000	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 telah dilakukan uji validitas instrumen kemandirian belajar. Kriteria suatu instrumen dikatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel serta memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Dari hasil uji validitas instrumen kemandirian

belajar, dapat kita ketahui bahwa seluruh instrumen penelitian valid berdasarkan tabel 4.6 karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Dimana $r \text{ tabel}$ bernilai 0,202. Selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) dari hasil uji validitas kemandirian belajar $< 0,05$, sehingga seluruh instrumen penelitian kemandirian belajar valid dan dapat dilanjutkan pada proses selanjutnya.

2. Uji Realibitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini digunakan untuk menjaga konsistensi dan tingkat kestabilan instrumen penelitian yang digunakan. Reliabilitas merujuk apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas mengacu pada nilai *Croanbach alpha* (α), dimana variabel dapat dinyatakan reliabel jika memiliki *Croanbach alpha* (α) $> 0,7$. Berikut ini hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.7
Uji Realibilitas

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Kebiasaan Menyontek (X)	0,825	10
Motivasi Belajar (Y1)	0,838	10

Kemandirian Belajar (Y2)	0,891	10
--------------------------	-------	----

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25 dan Excel 2010

Berdasarkan tabel 4.7 telah dilakukan uji reliabilitas instrumen penelitian dari data pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi dan sikap kemandirian belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai. Dari uji reliabilitas tersebut, dapat kita ketahui bahwa nilai *Croanbach alpha* (α) pada kebiasaan menyontek bernilai $0,825 > 0,7$, *Croanbach alpha* (α) pada motivasi belajar bernilai $0,838 > 0,7$, dan *Croanbach alpha* (α) pada kemandirian belajar bernilai $0,891 > 0,7$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian reliabel karena memiliki *Croanbach alpha* (α) $> 0,7$.

3. Statistik Deskriptif

Adapun hasil analisis deskriptif instrumen angket pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi dan sikap kemandirian belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

Statistics				
		Kebiasaan Menyontek	Motivasi Belajar	Kemandirian Belajar
N	Valid	95	95	95
	Missing	0	0	0
Mean		25,15	28,09	29,92
Std. Error of Mean		0,589	0,524	0,550
Median		25,00	29,00	30,00
Std. Deviation		5,743	5,105	5,363
Variance		32,978	26,065	28,759
Range		23	24	21
Minimum		14	15	18
Maximum		37	39	39

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa:

- a. *Mean*, adalah nilai rata-rata. Adapun nilai rata-rata pada kebiasaan menyontek bernilai 25,15, rata-rata motivasi belajar bernilai 28,09 kemudian rata-rata dari kemandirian belajar bernilai 29,92.
- b. *Standar Error Mean*, pada variabel kebiasaan menyontek bernilai 0,589, variabel motivasi belajar bernilai 0,524 dan variabel kemandirian belajar bernilai 0,550.

- c. *Median*, pada variabel kebiasaan menyontek berjumlah 25,00, motivasi belajar berjumlah 29,00 dan pada kemandirian belajar senilai 30,00.
- d. *Standar Deviation*, adalah ukuran penyebaran data dari nilai rata-ratanya. Adapun nilai *Standar Deviation* pada kebiasaan menyontek bernilai 5,743, sedangkan pada motivasi belajar bernilai 5,105 dan pada kemandirian belajar bernilai 5,363.
- e. *Variance*, varian data yang didapat dari kelipatan standar deviasi. Adapun nilai pada kebiasaan menyontek bernilai 32,978, sedangkan pada motivasi belajar bernilai 26,065 dan pada kemandirian belajar bernilai 28,759.
- f. *Range*, adalah jarak data. Dimana nilai *range* di peroleh dari nilai *maximum* dikurangi nilai *minimum*. Adapun nilai range pada kebiasaan menyontek berjumlah 23, sedangkan pada motivasi belajar berjumlah 24 dan pada kemandirian belajar berjumlah 21.

- g. *Minimum*, adalah nilai terendah. Adapun nilai minimum pada kebiasaan menyontek berjumlah 14 sedangkan pada motivasi belajar berjumlah 15, dan pada kemandirian belajar berjumlah 18.
 - h. *Maximum*, adalah nilai tertinggi. Adapun nilai *maximum* kebiasaan menyontek berjumlah 37, sedangkan pada motivasi belajar berjumlah 39 dan kemandirian belajar berjumlah 39 juga.
4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik untuk melihat sebaran suatu data numerik berdistribusi normal atau tidak . Data normal merupakan syarat mutlak sebelum kita melakukan analisis statistik parametrik. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan kolmogorof smirnov.

Tabel 4.9
Uji Normalitas Variabel X-Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.32861650
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058

	Negative	-.050
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 telah dilakukan uji normalitas kolmogorof smirnov dimana diperoleh nilai signifikansi pada kebiasaan menyontek terhadap belajar $0,200 > 0,05$. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada kebiasaan menyontek terhadap motivasi belajar berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Uji Normalitas Variabel X-Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a , ^b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.61895803
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.10 telah dilakukan uji normalitas kolmogorof smirnov dimana diperoleh nilai signifikansi pada kebiasaan menyontek terhadap kemandirian belajar peserta didik $0,200 > 0,05$. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada kebiasaan menyontek terhadap kemandirian belajar peserta didik berdistribusi normal

5. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji untuk melihat sebaran suatu data numerik berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.11

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kebiasaan Menyontek	Betw een Groups	(Combi ned)	1011,523	21	48,168	2,444	0,003
		Linearit y	688,877	1	688,877	34,956	0,000

		Deviation from Linearity	322,647	20	16,132	0,819	0,684
	Within Groups		1438,624	73	19,707		
	Total		2450,147	94			
Kemandirian Belajar * Kebiasaan Menyontek	Between Groups	(Combined)	1082,667	21	51,556	2,322	0,004
		Linearity	697,858	1	697,858	31,434	0,000
		Deviation from Linearity	384,809	20	19,240	0,867	0,627
	Within Groups		1620,659	73	22,201		
	Total		2703,326	94			

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.11 telah dilakukan uji linearitas dan diketahui nilai sig. *deviation from linearity* sebesar 0,684, maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan menyontek terhadap motivasi dan sikap kemandirian belajar peserta didik linear.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda karena untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, uji regresi berganda sudah dapat dilakukan karena sudah

memenuhi semua syarat. Oleh karena itu, berikut ini diuraikan hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 4.12
Uji Regresi Linear Sederhana X-Y1

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.273	4.352
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Menyontek				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0, 530. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) 0,281. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kebiasaan menyontek) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) adalah sebesar 28,1 %.

Tabel 4.13
Uji Regresi Linear Sederhana X-Y1

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	688.877	1	688.877	36.375	.000 ^b

Residual	1761.27 1	93	18.938		
Total	2450.14 7	94			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar					
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Menyontek					

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai F hitung = 36.375 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14
Uji Regresi Linear Sederhana X-Y1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.949	2.016		19.820	.000
Kebiasaan Menyontek	.471	.078	.530	6.031	.000
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar					

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa nilai constan (a) sebesar 39,949 sedangkan nilai kebiasaan menyontek (b/koefisien regresi) sebesar 0,587, sehingga persamaan regresinya berikut ini:

$$Y = A + BX$$

$$Y = 39,949 + -0,587X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah:

- a. Konstanta sebesar 39,949 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar sebesar 39,949.
- b. Koefisien regresi kebiasaan menyontek sebesar 0,587 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kebiasaan menyontek, maka nilai motivasi peserta didik bertambah sebesar 0,587. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif .

Adapun hipotesis penelitian, sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi dan kemandirian belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai.

Ha: Ada pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi dan kemandirian

belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana:

- 1) Berdasarkan tabel 4.13 nilai t : diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $6,031 > t_{tabel} 1,986$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai.
- 2) Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai signifikansi kebiasaan menyontek sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai.

Tabel 4.15
Uji Regresi Linear Sederhana X-Y2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.250	4.644
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Menyontek				
b. Dependent Variable: Kemandirian Belajar				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,508. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,258. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kebiasaan menyontek) terhadap variabel terikat (kemandirian belajar) adalah sebesar 25,8%.

Tabel 4.16
Uji Regresi Linear Sederhana X-Y2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	697.858	1	697.858	32.362	.000 ^b
	Residual	2005.469	93	21.564		
	Total	2703.326	94			
a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Menyontek						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai F hitung = 32,362 dengan tingkat signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.17

Uji Regresi Linear Sederhana X-Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.847	2.151		19.456	.000
	Kebiasaan Menyontek	.474	.083	.508	5.689	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa nilai constan (a) sebesar 41,847 sedangkan nilai kebiasaan menyontek (b/koefisien regresi) sebesar -0,474 sehingga persamaan regresinya berikut ini:

$$Y = A + BX$$

$$Y = 41,874 + -0,474 X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah:

- Konstanta sebesar 41,847 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar sebesar 41,847 .

b. Koefisien regresi kebiasaan menyontek sebesar 0,474 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kebiasaan menyontek, maka nilai motivasi peserta didik bertambah sebesar 0,474. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Adapun hipotesis penelitian, sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi dan kemandirian belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai.

Ha: Ada pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi dan kemandirian belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana:

- 1) Berdasarkan tabel 4.17 nilai t: diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $5,689 > t_{tabel} 1,986$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada Ada

pengaruh kebiasaan menyontek terhadap kemandirian belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai.

- 2) Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai signifikansi kebiasaan menyontek sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan menyontek terhadap kemandirian belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil analisis data secara deskriptif, diketahui bahwa pengaruh kebiasaan menyontek dengan nilai rata-rata 25,15 motivasi belajar dengan nilai rata-rata 28,09, dan kemandirian belajar dengan nilai rata-rata 29,92. Dimana pada tabel *Coefficiennts* t_{hitung} sebesar $39,949 > t_{tabel}$ 1,986, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi belajar di kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai. Adapun besar pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi belajar mengacu pada model summary dengan R square sebesar 0,281 atau 28,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan menyontek terhadap motivasi belajar di SMP Negeri 5 Sinjai.
2. Pada tabel *Coefficiennts* bahwa t_{hitung} sebesar $5,689 > t_{tabel}$ 1,986, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan menyontek terhadap kemandirian belajar di SMP Negeri 5 Sinjai. dan

nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan menyontek terhadap kemandirian belajar di SMP Negeri 5 Sinjai Adapun besar pengaruh kebiasaan menyontek terhadap kemandirian belajar mengacu pada model summary dengan R square sebesar sebesar 0,258 atau 25,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan menyontek terhadap kemandirian belajar di SMP Negeri 5 Sinjai.

B. saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini dikemukakan beberapa saran untuk peningkatan kualitas dan mutu pendidikan:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan lebih meningkatkan kuliatas pendidikan dan pendidikan karakter salah satunya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan secara rutin dan berkelanjutan. Hal mampu menunjang mutu pendidikan dan melahirkan peserta didik yang berkualitas dan berakhlak mulia.
2. Bagi pendidik, senantiasa mengembangkan kemampuan dan keterampilannya. Pendidik harus menjadi contoh utama bagi peserta didik dalam hal bertindak dan bersikap. Sehingga, pendidik harus

selalu menunjukkan nilai- nilai positif dan dapat dijadikan tauladan oleh peserta didik.

3. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, E. N., Hidayat, S., & Nur, L. (2020). Analisis Penggunaan Multimedia Evaluasi Plickers dalam Mengurangi Budaya Menyontek. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 168–177.
- Andiwatir, A., & Khakim, A. (2019). Analisis Perilaku Menyontek dan Rancangan Perubahannya pada Siswa SMP (Analysis of Cheating Behavior and Change Design in Junior High School Students). *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(2), 88–97.
- Aryani, T. K., Hidayat, T., & Nugroho, A. A. (2009). Kecenderungan menyontek dalam kaitannya dengan kepercayaan diri dan motivasi diri pada pelajar SMK PGRI 1 Pacitan Jawa Timur. *Wacana*, 1, 22–35.
- Borba, M. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral*. Gramedia Pustaka Utama.
- Cholik, A. (2015). *Yuk, Ibadah di Dumay!* PT Elex Media Komputindo.
- Hamdani, R. U. (2014). *Menyontek...?Yuk!! Hmm..., Nggak Ah!!* Transmedia Pustaka.
- Hariawan, A. (2018). Pengaruh Layanan Informasi Tentang Manajemen Belajar Untuk Mengurangi Perilaku Mencontek Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling Unisri Surakarta*, 3, 21. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/articl>

e/view/1268/1127%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=

Hasan, I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.

Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (Quantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatullah Qur'an.

Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers.

KikiNurmayasari, H. M. (2015). Hubungan Antara Berpikir Positif Dan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X Smk Koperasi Yogyakarta. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1), 8–15.

Kusrieni, D. (2014). Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Mencontek. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 86.
<https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4469>

Makmun, A. S. (2001). *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Remaja Rosdakarya.

Musnaeni, M . (2019). *Pengaruh Kebiasaan Menyontek Terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik Di SMPN 3 Bulupoddo* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).

Mukti, M. C. (2019). *Peran Guru PAI dalam meningkatkan Motivasi Belajar*. 187.

- Nizaar, M. (2018). Perilaku Mencontek Sebagai Indikasi Gagalnya Efikasi Diri (Self Efficacy) Anak Dalam Pembelajaran. *Jurnal Elementary*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.31764/elementary.v1i1.140>
- RI, D. A. (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Jumanatul 'Ali*. CV Penerbit J-ART.
- Rahardjo, S dan Gudnanto, G. (2013). *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Kencana Prenada Group.
- Riset, J., Indonesia, T., & Artikel, I. (2018). *ISSN : 2502-079X (Print) ISSN : 2503-1619 (Electronic) Dipublikasikan oleh : Indonesian Institute for Counseling , Education and Therapy (IICET) Akses Online : Akses Online : http://jurnal.iicet.org. 2, 2–6.*
- Rukaat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif; Quantitative Research Approach*. CV Budi Utama.
- Sardiyanah, S. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Belajar. *Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 10(2), 66–81.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suid, A. S. dan T. (2017). Analisis Kemandirian Siswa Dalam

Proses Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 1.

Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Rajawali Pers.

Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Prenadamedia.

T, C. M. H., Dachmiati, S., Ilmu, F., & Sosial, P. (2016). *Faktor Pemengaruh Perilaku Siswa Dan Mahasiswa Menyontek*. 8(3), 227–233.

Wulandari, A. D. (2012). *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Menggunakan SPSS*. Stain Po Press

Yuliana, Y., Mastuti, S. E. & Rosyid, R. (2013). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Katolik Talino*

LAMPIRAN

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Menyontek

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Variabel Kebiasaan Menyontek	1.Cenderung tidak tenang.	
	2.Sering melakukan gerakan-gerakan pada bagian tubuh tertentu dan menggunakan kertas contekan.	
	3.Merasa takut tidak tuntas dan malu terhadap teman yang lain.	
	4. Takut mengecewakan orang tua.	
	5. Terpengaruh oleh teman yang biasa menyontek.	

Tabel Kisi Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Variabel Motivasi	1.Tekun menghadapi tugas	
	2.Ulet menghadapi tugas.	
	3.Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	
	4.Dapat mempertahankan pendapatnya	
	5. Lebih senang bekerja mandiri	

**Tabel Kisi kisi instrumen Sikap Kemandirian
Belajar**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Variabel Sikap Kemandirian Belajar	6. Percaya Diri	
	7. Menghargai waktu	
	8. Bertanggung jawab	
	9. Memiliki hasrat bersaing untuk maju	
	10. Mampu bekerja sendiri	

LEMBAR ANGKET

(KEBIASAAN MENYONTEK, MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR)

A. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Kelas/No Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
2. Berikut disajikan dengan 4 kategori pilihan:
 - a. Sangat Setuju (SS) c. Kurang Setuju (KS)
 - b. Setuju (S) d. Tidak Setuju (TS)
- c. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang dipilih.

Selamat Mengerjakan ☺

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Saya cenderung tidak tenang ketika mengerjakan ujian atau ulangan di sekolah.				
2.	Dalam mengerjakan ujian saya takut salah jawaban.				
3.	Saya selalu melakukan gerakan pada bagian tubuh tertentu untuk memberi tahu jawaban pada teman saya.				
4.	Dalam ujian saya selalu menggunakan kertas contekan.				
5.	Saya merasa takut dihukum oleh orangtua ketika nilai				

	ujian saya tidak tuntas.				
6.	Saya malu terhadap teman saya jika nilai ujian saya tidak tuntas.				
7.	Saya terbebani oleh harapan yang besar dari orangtua untuk mendapatkan nilai yang baik.				
8.	Ketika mendapatkan nilai yang tidak tuntas saya merasa bersalah pada orangtua saya.				
9.	Teman saya yang mengajari saya menyontek.				
10.	Saya selalu menyontek bersama teman saya pada saat ujian.				
11.	Dalam mengerjakan tugas dari guru saya selalu mengerjakannya dengan				

	tekun dan semangat.				
12.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkannya tepat waktu.				
13.	Untuk lebih memahami materi saya selalu berusaha mencari referensi tambahan di internet.				
14.	Saya senang ketika diberikan tugas yang dapat mengasah otak saya untuk berpikir.				
15.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh pada semua mata pelajaran di sekolah.				
16.	Dalam setiap proses pembelajaran saya selalu menunjukkan kemampuan yang saya miliki.				

17.	Saya suka ketika guru menyuruh saya untuk menjelaskan terkait materi yang disampaikan.				
18.	Dalam menyampaikan pendapat saya selalu meyakini apa yang saya utarakan bahwa itu benar adanya.				
19.	Saya selalu mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran secara mandiri (sendiri).				
20.	Dalam mengerjakan tugas atau PR saya lebih fokus ketika saya mengerjakannya sendiri.				
21.	Dalam mengerjakan ujian saya sangat percaya diri				

	terhadap kemampuan yang saya milik.				
22.	Ketika ujian akan dimulai saya sangat bersemangat.				
23.	Sebelum ujian dimulai saya selalu memanfaatkan waktu untuk belajar.				
24.	Saya selalu mencatat semua materi yang dijelaskan oleh guru pada saat belajar.				
25.	Saya selalu berusaha untuk konsentrasi dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran.				
26.	Saya selalu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.				
27.	Dalam belajar saya selalu bekerja keras agar pada saat				

	ujian saya mampu mengerjakannya dengan benar.				
28.	Saya selalu berusaha lebih unggul dari teman-teman saya di kelas.				
29.	Saya berusaha mengerjakan ujian secara mandiri (sendiri).				
30.	Jika guru memberikan tugas dengan sigap saya mampu menyelesaikannya sendiri.				

Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai berjumlah 95 orang. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengenal identitas dari setiap responden yang terkait dalam penelitian. Dan untuk lebih jelasnya di uraikan sebagai berikut:

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Kelas
96.	Nuril Yasari	Perempuan	VIII-1
97.	Aminah Razaq	Perempuan	VIII-1
98.	Ariqah Dzahira	Perempuan	VIII-1
99.	A. Nurlaili Az'am	Perempuan	VIII-1
100.	Heriani	Perempuan	VIII-1
101.	Nadya Artanti Mutmainnah	Perempuan	VIII-1
102.	Qoria Ramadhani Amir	Perempuan	VIII-1
103.	Ilfha Aqila Takdir	Perempuan	VIII-1

104.	A. Khaerunnisa AR	Perempuan	VIII-1
105.	Iwardana Rasyidi Anwar	Perempuan	VIII-1
106.	Ahmad Salim	Laki-Laki	VIII-1
107.	Syahwan Saputra	Laki-Laki	VIII-1
108.	Ghifari Azhar	Laki-Laki	VIII-1
109.	Ardiansyah	Laki-Laki	VIII-1
110.	Andi Alvin Al Ashadi	Laki-Laki	VIII-1
111.	Galih Satya Mahandika	Laki-Laki	VIII-1
112.	Muh. Taufik	Laki-Laki	VIII-1
113.	Adin Reskiawan	Laki-Laki	VIII-1
114.	Rasmang	Laki-Laki	VIII-1
115.	Jihan Dwi Lestari	Perempuan	VIII-2
116.	Regina Nurinsyirah	Perempuan	VIII-2
117.	Tiara	Perempuan	VIII-2
118.	Yesika Agustina Firdaus	Perempuan	VIII-2

119.	Nasywa Dzakira Akbar	Perempuan	VIII-2
120.	Askya Tunnisa	Perempuan	VIII-2
121.	Lisani Nadira	Perempuan	VIII-2
122.	Resti Ananta	Perempuan	VIII-2
123.	Fani Indah Sari	Perempuan	VIII-2
124.	Muh. Abidzar	Laki-Laki	VIII-2
125.	Muh. Agus Herianto	Laki-Laki	VIII-2
126.	Andi Idris	Laki-Laki	VIII-2
127.	Arya Kusuma	Laki-Laki	VIII-2
128.	Afifah Azzahra	Perempuan	VIII-2
129.	Ririn Dwi Arianti	Perempuan	VIII-2
130.	Yunu Syahraeni	Perempuan	VIII-2
131.	Roza	Perempuan	VIII-2
132.	Muh. Ronaldo	Laki-Laki	VIII-2
133.	Riko Harto	Laki-Laki	VIII-2
134.	Muammar Hidayatullah	Laki-Laki	VIII-2

135.	Vira Rizkya	Perempuan	VIII-3
136.	Nurun Nisa	Perempuan	VIII-3
137.	Farha Ghina Azzar	Perempuan	VIII-3
138.	Ainur Aulia Zahrani	Perempuan	VIII-3
139.	Asmaul Husna	Perempuan	VIII-3
140.	Muh. Arif Ariyadi	Laki-Laki	VIII-3
141.	Lutfiansyah	Laki-Laki	VIII-3
142.	Rahmatullah	Laki-Laki	VIII-3
143.	Muh. Ridwan	Laki-Laki	VIII-3
144.	Arfan Jaya	Laki-Laki	VIII-3
145.	Muallim	Laki-Laki	VIII-3
146.	Ahmad Dhiky	Laki-Laki	VIII-3
147.	Aulia Putri	Perempuan	VIII-3
148.	Sri Wahyuni	Perempuan	VIII-3
149.	Zalzabila	Perempuan	VIII-4
150.	Nur Rezky Ramadhani	Perempuan	VIII-4

151.	Ainun Siti Fatimah	Perempuan	VIII-4
152.	Syamputri Nur	Perempuan	VIII-4
153.	Alya Ayusita	Perempuan	VIII-4
154.	Nurul Ardhillah A	Perempuan	VIII-4
155.	Rismawati	Perempuan	VIII-4
156.	Syahrafi Kintang Adzani	Perempuan	VIII-4
157.	Muhammad Arya	Laki-Laki	VIII-4
158.	Andi Adnan Refaldi	Laki-Laki	VIII-4
159.	Muh. Qhalil Djibran	Laki-Laki	VIII-4
160.	Adnan Ansar	Laki-Laki	VIII-4
161.	M. Satya Walbi	Laki-Laki	VIII-4
162.	Adriansyah Asnawi	Laki-Laki	VIII-4
163.	Zaidah	Perempuan	VIII-4
164.	Riski Ramadani	Perempuan	VIII-4
165.	Ainurlita	Perempuan	VIII-4
166.	Alya	Perempuan	VIII-4

167.	Chaerunnisa	Perempuan	VIII-5
168.	Husnul Khatimah Nurdin	Perempuan	VIII-5
169.	Ulfa Angraeni Putri	Perempuan	VIII-5
170.	April Lano Maulana M	Laki-Laki	VIII-5
171.	Muh. Afrizal Iskandar	Laki-Laki	VIII-5
172.	Aminuddin	Laki-Laki	VIII-5
173.	Ariel Saputra	Laki-Laki	VIII-5
174.	Muh. Alif Utama	Laki-Laki	VIII-5
175.	Bayu Alamsyah	Laki-Laki	VIII-5
176.	Sainal Saputra	Laki-Laki	VIII-5
177.	Dewi Pertiwi	Perempuan	VIII-5
178.	Dina Takiyah	Perempuan	VIII-5
179.	Rika Harti	Perempuan	VIII-5
180.	Nurfadillah	Perempuan	VIII-5
181.	Azwiyah Rosa	Perempuan	VIII-5

182.	Febi Fahira	Perempuan	VIII-5
183.	Amalia Febriani	Perempuan	VIII-5
184.	Mutawadyah	Perempuan	VIII-5
185.	Nurazizah	Perempuan	VIII-5
186.	Egil Faryal Pratama	Laki-Laki	VIII-5
187.	Anrian	Laki-Laki	VIII-5
188.	Ahmad Iskandar	Laki-Laki	VIII-5
189.	Jumardi Al Fardi	Laki-Laki	VIII-5
190.	Muh. Fathur Ramdhan	Laki-Laki	VIII-5

Data Variabel Menyontek (X)

No	Nama Responden	Jumlah Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Jihan Dwi Lestari	1	4	1	1	3	4	3	3	1	3	24
2	Nuril Yasari	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	31
3	Aminah Razaq	2	3	2	3	2	4	2	4	1	2	25
4	Ahmad Salim	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	15
5	Ariqah Dzahira	2	3	1	1	3	3	3	3	2	1	22
6	A. Nurlaili Az'am	2	4	2	2	3	3	3	4	2	1	26
7	Adin Reskiawan	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	19
8	Heriani	1	3	1	1	1	2	2	4	1	1	17
9	Iwardana Rasyidi Anwar	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	16
10	Syahan Saputra	1	3	3	3	4	4	3	4	3	2	30
11	Ghifari Azhar	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	31
12	Nadya Artanti M	1	3	1	1	1	4	2	3	1	1	18
13	Qoria Ramadhani Umar	2	3	1	1	1	3	1	3	1	2	18
14	Ilfha Aqilah Takdir	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	27
15	A. Khaerunnisa AR	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	16
16	Ardiansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Andi Alvin Al Ashadi	1	2	1	1	2	3	2	4	1	3	20
18	Galih Satya Mahandika	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	20
19	Muh. Abidzar	4	1	2	1	4	3	4	4	1	1	25
20	Regina Nurinsyirah	2	4	2	1	3	4	1	3	1	2	23
21	Tiara	1	2	1	1	1	1	3	4	1	1	16
22	Muh. Agus Herianto	3	4	1	1	2	1	1	1	1	1	16
23	Andi Idris	1	4	1	1	1	3	2	4	1	1	19

24	Yesika Agustina Firdaus	1	1	1	1	4	2	3	3	1	1	18
25	Nasywa Dzakira Akbar	1	3	1	1	2	3	2	3	1	1	18
26	Askya Tunnisa	1	3	1	1	3	3	1	3	1	1	18
27	Muh. Taufik	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	27
28	Lisani Nadira	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	16
29	Resti Ananta	3	3	4	3	4	3	4	3	1	2	30
30	Arya Kusuma	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	17
31	Chaerunnisa	3	1	1	1	1	3	4	1	1	1	17
32	Mutawadiyah	3	3	1	1	4	4	3	4	2	1	26
33	Syahrafi Kintang Adzani	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	34
34	Muhammad Arya	2	4	1	1	4	4	3	2	2	2	25
35	Zalzabila	2	3	1	1	4	4	4	4	1	1	25
36	Andi Adnan Rifaldi	3	2	1	1	3	3	4	4	2	1	24
37	Vira Rizkya	2	4	3	3	4	4	4	3	1	2	30
38	April Lano Maulana M	1	3	1	1	4	2	1	2	1	2	18
39	Nur Rezky Ramadhani	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	14
40	Adriansyah Asnawi	3	3	1	1	2	1	1	3	1	1	17
41	Fani Indah Sari	4	4	1	1	4	4	2	4	2	1	27
42	Muh Qhalil Jibran	4	4	1	1	3	4	4	4	2	1	28
43	Adnan Ansar	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	26
44	Ainun Siti Fatimah	1	3	1	1	3	4	4	4	1	1	23
45	Muhammad Satya Walbi	2	3	1	1	4	3	3	3	1	1	22
46	Syamputri Nur	2	4	2	1	4	4	2	3	2	1	25
47	Husnul Khatima Nurdin	3	4	1	1	4	4	3	4	3	1	28
48	Alya Ayusita	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
49	Nurul Ardhillah A	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	21
50	Muh. Afrizal Iskandar	2	3	1	1	2	3	2	3	2	1	20

51	Ulfa Angraeni Putri	2	3	1	1	1	1	3	2	1	1	16
52	Rismawati	3	1	1	1	4	1	4	3	1	1	20
53	Nurun Nisa	3	2	1	1	4	4	2	4	1	1	23
54	M. Arif Ariyadi	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	27
55	Lutfiansyah	1	3	2	1	4	3	2	3	2	2	23
56	Rahmatullah	1	3	1	1	4	3	2	4	1	1	21
57	Farha Ghina Azzah	2	4	2	1	4	4	3	4	1	2	27
58	Ainur Aulia Zahrani	1	2	1	1	2	2	3	3	1	1	17
59	Asmaul Husna	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	25
60	Rasmang	4	4	2	1	1	4	3	2	2	2	25
61	Afifah Azzahra	4	4	1	1	4	4	4	4	2	2	30
62	Muh. Ronaldo	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
63	Riko Harto	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	34
64	Ririn Dwi Arianti	4	3	4	1	4	4	4	4	2	3	33
65	Muammar H.	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	32
66	Yuni Syahraeni	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	28
67	Reza	3	4	2	2	1	4	4	4	3	3	30
68	Arfan Jaya	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	32
69	Aulia Putri	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	33
70	Muallim	4	3	2	1	3	4	3	4	2	2	28
71	Muh. Ridwan	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
72	Sri Wahyuni	3	2	3	2	4	4	4	4	2	1	29
73	Ahmad Dhiky	3	4	3	2	1	3	4	4	3	3	30
74	Bayu Alamsyah	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	25
75	Dewi Pertiwi	4	3	2	3	2	4	2	1	2	2	25
76	Aminuddin	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	28
77	Ariel Saputra	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	32
78	Dina Takiyah	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	31

79	Rika Harti	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	28
80	Nurfadillah	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	32
81	Azwyah Rosa	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	28
82	M. Alif Utama	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	27
83	Febi Fahira	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	25
84	Amalia Febriani	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	32
85	Sainal S aputra	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	32
86	Zaidah	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
87	Ainurlita	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
88	Hijrah Mahzura	3	4	2	2	4	4	4	4	1	2	30
89	Riski Ramadani	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	33
90	Nurazizah	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	33
91	Egil Faryal Pratama	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	31
92	Anrian	1	4	1	1	4	2	3	4	1	1	22
93	Ahmad Iskandar	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	23
94	Jumardi Al Fardi	2	4	2	2	4	3	3	3	2	2	27
95	Muh. Fathur Ramadhan	1	3	2	2	3	4	4	4	1	1	25

Data Variabel Motivasi Belajar (Y1)

No	Nama Responden	Jumlah Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Jihan Dwi Lestari	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	32
2	Nuril Yasari	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
3	Aminah Razaq	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
4	Ahmad Salim	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
5	Ariqah Dzahira	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
6	A. Nurlaili Az'am	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	34
7	Adin Reskiawan	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
8	Heriani	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	33
9	Iwardana Rasyidi Anwar	3	3	3	2	4	4	1	2	4	4	30
10	Syahwan Saputra	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	32
11	Ghifari Azhar	4	2	4	1	2	3	4	4	2	2	28
12	Nadya Artanti M	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
13	Qoria Ramadhani Umar	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30
14	Ilfha Aqilah Takdir	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	26
15	A. Khaerunnisa AR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
16	Ardiansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Andi Alvin Al Ashadi	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	32
18	Galih Satya Mahandika	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
19	Muh. Abidzar	2	2	4	2	4	2	3	4	2	4	29
20	Regina Nurinsyirah	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34
21	Tiara	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38

22	Muh. Agus Herianto	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	32
23	Andi Idris	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
24	Yesika Agustina Firdaus	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	35
25	Nasywa Dzakira Akbar	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
26	Askya Tunnisa	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	32
27	Muh. Taufik	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
28	Lisani Nadira	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	31
29	Resti Ananta	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37
30	Arya Kusuma	4	2	2	4	3	3	2	2	2	1	25
31	Chaerunnisa	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	33
32	Mutawadiyah	3	4	1	4	4	2	2	4	3	4	31
33	Syahrafi Kintang Adzani	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	31
34	Muhammad Arya	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
35	Zalzabila	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	34
36	Andi Adnan Rifaldi	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
37	Vira Rizkya	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	33
38	April Lano Maulana M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	Nur Rezky Ramadhani	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
40	Adriansyah Asnawi	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
41	Fani Indah Sari	4	3	3	1	3	3	1	2	3	3	26
42	Muh Qhalil Jibran	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	31
43	Adnan Ansar	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
44	Ainun Siti Fatimah	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	31
45	Muhammad Satya Walbi	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	36

46	Syamputri Nur	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	34
47	Husnul Khatima Nurdin	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	33
48	Alya Ayusita	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	25
49	Nurul Ardhillah A	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	32
50	Muh. Afrizal Iskandar	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	31
51	Ulfa Angraeni Putri	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	32
52	Rismawati	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	31
53	Nurun Nisa	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	37
54	M. Arif Ariyadi	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	22
55	Lutfiansyah	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	27
56	Rahmatullah	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	29
57	Farha Ghina Azzah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
58	Ainur Aulia Zahrani	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
59	Asmaul Husna	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
60	Rasmang	3	2	4	3	2	2	1	3	2	3	25
61	Afifah Azzahra	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	28
62	Muh. Ronaldo	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	20
63	Riko Harto	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	23
64	Ririn Dwi Arianti	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	24
65	Muammar H.	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	15
66	Yuni Syahraeni	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	30
67	Reza	2	3	2	3	2	3	1	1	1	2	20
68	Arfan Jaya	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	20
69	Aulia Putri	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	25
70	Muallim	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26
71	Muh. Ridwan	2	3	2	1	1	2	2	2	4	3	22

72	Sri Wahyuni	3	4	4	2	2	4	2	4	3	2	30
73	Ahmad Dhiky	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	17
74	Bayu Alamsyah	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	21
75	Dewi Pertiwi	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	23
76	Aminuddin	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	17
77	Ariel Saputra	4	2	1	1	1	1	2	2	1	1	16
78	Dina Takiyah	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	20
79	Rika Harti	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	23
80	Nurfadillah	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	27
81	Azwyiah Rosa	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	23
82	M. Alif Utama	2	1	3	2	1	3	2	2	4	3	23
83	Febi Fahira	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	26
84	Amalia Febriani	2	2	2	2	1	2	3	1	4	4	23
85	Sainal Saputra	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	30
86	Zaidah	2	2	2	1	3	1	3	2	2	1	19
87	Ainurlita	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	23
88	Hijrah Mahzura	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
89	Riski Ramadani	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	22
90	Nurazizah	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	30
91	Egil Faryal Pratama	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	30
92	Anrian	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	26
93	Ahmad Iskandar	3	4	3	2	4	3	2	3	1	2	27
94	Jumardi Al Fardi	4	3	3	1	3	2	2	3	2	1	24
95	Muh. Fathur Ramadhan	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27

Data Variabel Kemandirian Belajar (Y2)

No	Nama Responden	Jumlah										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Jihan Dwi Lestari	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	34
2	Nuril Yasari	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
3	Aminah Razaq	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
4	Ahmad Salim	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	30
5	Ariqah Dzahira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	A. Nurlaili Az'am	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
7	Adin Reskiawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Heriani	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
9	Iwardana Rasyidi Anwar	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35
10	Syahan Saputra	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	29
11	Ghifari Azhar	2	3	4	3	4	3	1	3	4	4	31
12	Nadya Artanti M	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	37
13	Qoria Ramadhani Umar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	Ilfha Aqilah Takdir	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
15	A. Khaerunnisa AR	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
16	Ardiansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Andi Alvin Al Ashadi	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	36
18	Galih Satya Mahandika	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
19	Muh. Abidzar	4	2	1	4	4	2	4	2	4	2	29
20	Regina Nurinsyirah	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33
21	Tiara	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39

22	Muh. Agus Herianto	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	35
23	Andi Idris	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	34
24	Yesika Agustina Firdaus	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35
25	Nasywa Dzakira Akbar	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
26	Askya Tunnisa	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
27	Muh. Taufik	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
28	Lisani Nadira	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
29	Resti Ananta	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
30	Arya Kusuma	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	22
31	Chaerunnisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
32	Mutawadiyah	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37
33	Syahrafi Kintang Adzani	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	32
34	Muhammad Arya	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	31
35	Zalzabila	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	30
36	Andi Adnan Rifaldi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	Vira Rizkya	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34
38	April Lano Maulana M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	Nur Rezky Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
40	Adriansyah Asnawi	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
41	Fani Indah Sari	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
42	Muh Qhalil Jibrani	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
43	Adnan Ansar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	Ainun Siti Fatimah	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	30

45	Muhammad Satya Walbi	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36
46	Syamputri Nur	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	35
47	Husnul Khatima Nurdin	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36
48	Alya Ayusita	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30
49	Nurul Ardhillah A	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
50	Muh. Afrizal Iskandar	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	31
51	Ulfa Angraeni Putri	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	32
52	Rismawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	Nurun Nisa	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
54	M. Arif Ariyadi	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	26
55	Lutfiansyah	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	32
56	Rahmatullah	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34
57	Farha Ghina Azzah	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	29
58	Ainur Aulia Zahrani	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
59	Asmaul Husna	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
60	Rasmang	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
61	Afifah Azzahra	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
62	Muh. Ronaldo	2	1	2	3	2	2	3	2	1	1	19
63	Riko Harto	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	21
64	Ririn Dwi Arianti	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	24
65	Muammar H.	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	23
66	Yuni Syahraeni	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	33
67	Reza	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	22
68	Arfan Jaya	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	22
69	Aulia Putri	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	24

70	Muallim	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	21
71	Muh. Ridwan	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	23
72	Sri Wahyuni	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	34
73	Ahmad Dhiky	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	22
74	Bayu Alamsyah	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	24
75	Dewi Pertiwi	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	26
76	Aminuddin	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	20
77	Ariel Saputra	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	21
78	Dina Takiyah	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	24
79	Rika Harti	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	26
80	Nurfadillah	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	21
81	Azwyiah Rosa	2	3	2	2	3	2	4	3	2	4	27
82	M. Alif Utama	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	24
83	Febi Fahira	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	22
84	Amalia Febriani	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	35
85	Sainal S aputra	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	29
86	Zaidah	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	18
87	Ainurlita	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
88	Hijrah Mahzura	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	29
89	Riski Ramadani	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	22
90	Nurazizah	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	29
91	Egil Faryal Pratama	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
92	Anrian	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	26
93	Ahmad Iskandar	4	3	4	4	3	3	3	1	2	2	29
94	Jumardi Al Fardi	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	26
95	Muh. Fathur Ramadhan	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37

DOKUMENTASI

1:57

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 60

Jawaban tidak dapat diedit

Kuesioner Kebiasaan Menyontek, Motivasi belajar dan Kemandirian Belajar Siswa

Berilah jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut sesuai dengan apa yang terjadi sebenar-benarnya pada diri anda dan jawaban tidak mempengaruhi nilai rapor.

* Wajib

Gambar. Angket kebiasaan menyontek, motivasi belajar dan kemandirian belajar

8:54

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 60

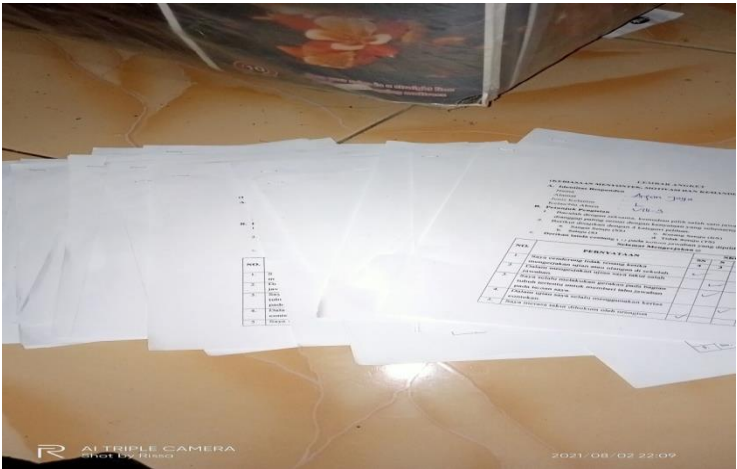
Nama

60 jawaban

- Jihan Dwi Lestari
- Nuril Yasari
- Aminah Razaq
- Ahmad Salim
- Ariqah Dzahira
- A. Nurlaili. Az'Am
- Adin Reskiawan
- Heriani
- Iwardana Rasyidi Anwar

Kelas

Gambar. Nama responden



Gambar. Pengisian 35 angket offline

9.52 24% 2021-08-02 22:09

Kuesioner Kebiasaan Menyontek, Moti

Pertanyaan Jawaban 60

Nama *
Nuril Yasari

Kelas *
8-1

Alamat *
Lempakomai

1. Saya cenderung tidak tenang ketika mengerjakan ujian atau ulangan di sekolah. *

☐ Sangat Setuju

☒ Setuju

Gambar. Pengisian Angket Oleh Nuril Yasari

9.54

Kuesioner Kebiasaan Menyontek, Moti

Pertanyaan Jawaban 60

Ghifari Azhar

Kelas *
8.1

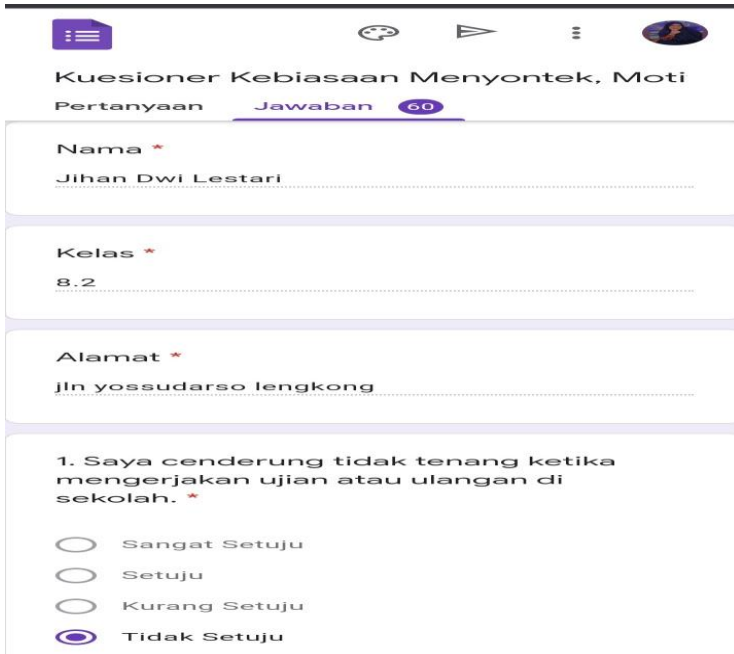
Alamat *
Jln.Bulu Lasiai 2

1. Saya cenderung tidak tenang ketika mengerjakan ujian atau ulangan di sekolah. *

☐ Sangat Setuju

☒ Setuju

Gambar. Pengisian Angket Oleh Ghifari Azhar



Kuesioner Kebiasaan Menyontek, Moti

Pertanyaan Jawaban 60

Nama *
Jihan Dwi Lestari

Kelas *
8.2

Alamat *
Jln yossudarso lengkong

1. Saya cenderung tidak tenang ketika mengerjakan ujian atau ulangan di sekolah. *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Kurang Setuju

☒ Tidak Setuju

Gambar. Pengisian Angket Oleh Jihan Dwi Lestari



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/XII/2019



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 706 /I.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Irmayanti, S.Pd.,M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **FEBRIANTI MARISSA**
 NIM : 170101037
 Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Menyontek Terhadap Motivasi Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik di Kelas VII SMP Negeri 5 Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/XII/2019



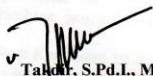
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M

: 13 Shafar 1442 H

Dekan,


Tahar, S.Pd.L., M.Pd.I
 NBM. 1213495

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: ftikiaim@gmail.com

Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 204.D1/I /III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 26 Syawal 1442 H
7 Juni 2021 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMP Negeri 5 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Febrianti Marissa
NIM : 170101037
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Kebiasaan Menyontek Terhadap Motivasi dan Sikap Kemandirian Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMP Negeri 5 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Takfir, S.Pd.I., M.Pd.I
NPM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 5 SINJAI**

Alamat : Jl. BuluLohe No. 1 BongkiKec. SinjaiUtaraKab. Sinjai

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 424/04.55/SMP.05

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 5 Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : FEBRIANTI MARISSA
Tempat dan TanggalLahir: Bone, 1 Maret 1999
NIM : 170101037
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : DesaMassangkaeKec. KajuaraKab. Bone

Adalah benar Mahasiswa IAIM Sinjai telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 5 Sinjai mulai tanggal 2 Juni 2021s.d2 Juli 2021dengan judul Skripsi **"PENGARUH KEBIASAAN MENYONTEK TERHADAP MOTIVASI DAN SIKAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS VIII SMPN 5 SINJAI"**

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 26 Juli 2021

KepalaSekolah,


Drs. SYARIFUDDIN

Nip. 19630314 198903 1 015

BIODATA PENULIS

Nama : Febrianti Marissa

NIM : 170101037

Tempat, Tanggal Lahir: Bone, 1 Maret 1999

Alamat : Hulo, Desa Massangkae, Kec.
Kajuara, Kab. Bone



Pengalaman Organisasi: 1. Tapak Suci Putera Muhammadiyah
Sinjai
2. Himaprodi PAI
3. Karang Taruna Bakti Pemuda
Massangkae

Riwayat Pendidikan :

1. TK/RA : TK A. Pabbenteng pada tahun 2003-2005
2. SD/MI : SD Negeri 267 Massangkae pada tahun 2006-2011
3. SLTP/MTS : SMP Negeri 3 Sinjai Utara pada tahun 2012-2014
4. SMU/SMA : MAN 1 Sinjai pada tahun 2015-2017
5. S1 : -

No. HandPhone : 085215209329

Email : rhiantimarissa99@gmail.com

Nama Orang Tua : M. Amir (Ayah)
Hj. Rosmiati (Ibu)



Similarity Report ID: old:30061-47498486

PAPER NAME

170101037

AUTHOR

FEBRIANTI MARISSA



WORD COUNT

9670 Words

CHARACTER COUNT

60140 Characters

PAGE COUNT

50 Pages

FILE SIZE

276.9KB

SUBMISSION DATE

Nov 30, 2023 10:56 AM GMT+7

REPORT DATE

Nov 30, 2023 10:57 AM GMT+7

● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 28% Internet database
- 16% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Submitted Works database
- Manually excluded sources



Summary